

**HUBUNGAN PRASANGKA SOSIAL DENGAN  
PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA GAYO YANG  
KULIAH DI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**Agusri Wahyudin  
NIM. 180901004**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023**

**HUBUNGAN PRASANGKA SOSIAL DENGAN  
PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA GAYO YANG  
KULIAH DI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 (S.Psi)**

**Oleh**

**AGUSRI WAHYUDIN  
NIM.180901004**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Julianto, S.Ag., M.Si  
NIP. 197209021997031002**

**Pembimbing II**



**Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A  
NIP. 199111272020122017**

**HUBUNGAN PRASANGKA SOSIAL DENGAN  
PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA GAYO YANG  
KULIAH DI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**AGUSRI WAHYUDIN  
NIM.180901004**

**Pada Hari/Tanggal  
Kamis, 14 Desember 2023  
01 Jumadil Akhir 1445 H**

**Panitia Sidang/Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**

  
**Julianto, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 197209021997031002**

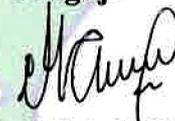
**Sekretaris**

  
**Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A**  
**NIP. 199111272020122017**

**Penguji I**

  
**Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si**  
**NIP. 199010312019032014**

**Penguji II**

  
**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog**  
**NIP. 199011022019032024**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**

  
**Dr. Muslim, M.Si**  
**NIP.196610231994021001**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Agusri Wahyudin

NIM : 180901004

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 10 Desember  
2023

Yang menyatakan,



2000  
METERAI  
TEMPEL  
4778AKX688904736

Agusri Wahyudin  
NIM. 180901004

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Prasangka Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Gayo Yang Kuliah di Banda Aceh”. Shalawat dan Salam kita sanjungkan kepada Sang Revolusioner peradaban Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita menuju peradaban yang lebih baik.

Pada dasarnya, penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materil. Terutama peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua Orang Tua saya, Bapak Rasyidin Ali, dan ibu Jafridah yang dengan tulus, sabar dan ikhlas senantiasa terus mendoakan, mencintai, memotivasi, serta terus berkorban memenuhi kebutuhan saya hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, terima kasih telah menjadi orang tua yang luar biasa. Serta terima kasih kepada Kedua adik saya Ulfah Ariska dan M. Razul Qadari beserta seluruh keluarga yang terus percaya, mendukung, dan mendoakan saya hingga sampai pada saat ini.

Selanjutnya peneliti dengan penuh kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku dosen penasehat akademik sekaligus

Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah banyak memberi masukan dan arahan kepada saya dalam proses penelitian skripsi ini.

3. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus Pembimbing I saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, membantu, memotivasi serta mengarahkan saya hingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A selaku Pembimbing II saya yang telah banyak membantu, membimbing, memotivasi serta mengarahkan saya dalam proses penelitian skripsi ini.
5. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku penguji I yang telah memberikan dukungan, masukan, dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II yang telah memberikan dukungan, masukan, dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Prof Eka Srimulyani P.hD yang telah dan terus memotivasi, membantu, serta mengajarkan banyak arti keikhlasan dan ketulusan dalam proses perjalanan dan perjuangan.
8. Bapak Iping Rahmat Saputra, M.Sc yang telah banyak mengajarkan cara untuk terus menabur makna.
9. Bapak Hari Santoso, para staf Program Studi Psikologi, Bapak Tubin Beserta Staf Bidang Akademik, Seluruh dosen dan Civitas Akademika yang telah mendidik, membantu, mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus, serta ibu-ibu *cleaning service* di lingkungan Fakultas Psikologi UIN A-

Raniry yang juga terus memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

10. Fajar Dini, S.Si yang dengan cara sederhananya telah secara masif terus mendorong dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Bang Agus Ismansyah, S.Psi, Bang Fathur Nugroho, S.Psi, Bang Tengku Raja Rahmatullah, S.Psi, Bang Syauqi Umardian, S.Psi, Tarmizi, Alfi Yudha S.Psi, Arif Furqan, Khalif Abdil Fakhir, Ahmad Maulana, M Irvan, dan teman-teman lain yang telah kebersamai penulis sejak awal perkuliahan.
12. Teman-teman Psikologi 2018 yang saling support dan saling bantu dari awal perkuliahan hingga pada akhirnya perkuliahan ini diakhiri dengan selesainya penulisan skripsi ini.
13. kawan-kawan Massive, Pasar Gratis BNA, serta kawan-kawan Lingkar Gerakan lainnya yang telah dan terus membantu serta mendukung penulis baik dalam proses perkuliahan, penelitian, maupun hal-hal menyenangkan lainnya.
14. Teman-teman dari HPBM, IPPEMATA, HIPEMAGAS, serta seluruh mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh yang telah bersedia menjadi responden untuk mengisi kuesioner penelitian, sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik.
15. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih telah menjadi diri sendiri, terima kasih telah terus bertahan, bertumbuh, berjuang dan melawan semua ketakutan dan ketidakmampuan, *“This is the final chapter of the beginning of our journey, let's celebrate for a moment!!, while preparing ourselves for a greater and more difficult journey”*.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi peneliti sendiri maupun pembaca.

Banda Aceh, 10 Desember 2023  
Peneliti,

Agusri Wahyudin



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	1
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	10
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	10
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	10
1. Manfaat teoritis .....	10
2. Manfaat praktis .....	11
<b>E. Keaslian Penelitian</b> .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
<b>A. Penyesuaian Diri</b> .....	15
1. Definisi Penyesuaian Diri .....	15
2. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri .....	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri.....	19
<b>B. Prasangka Sosial</b> .....	21
1. Definisi Prasangka Sosial.....	21
2. Aspek-aspek Prasangka Sosial.....	23
3. Faktor-faktor Prasangka Sosial .....	25
<b>C. Hubungan Antara Prasangka Sosial dengan Penyesuaian Diri</b> .....	27
<b>D. Hipotesis</b> .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30

<b>A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>B. Identifikasi Variabel Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>D. Subjek Penelitian .....</b>	<b>32</b>
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>34</b>
1. Alat Ukur Penelitian .....	34
2. Uji Validasi.....	39
3. Uji Daya Beda Aitem.....	41
4. Uji Reabilitas .....	44
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>46</b>
1. Pengolahan Data .....	46
2. Uji Prasyarat.....	47
3. Uji Hipotesis .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
<b>A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>50</b>
1. Administrasi Penelitian.....	50
2. Pelaksanaan uji coba dan pelaksanaan penelitian .....	50
<b>B. Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>51</b>
1. Demografi Penelitian .....	51
2. Data Kategorisasi .....	53
<b>C. Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>57</b>
1. Hasil Uji Prasyarat .....	57
2. Hasil Uji Hipotesis .....	58
<b>D. Pembahasan.....</b>	<b>59</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>62</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Aitem <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> .....	35
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Prasangka Sosial .....	36
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Penyesuaian Diri .....	38
Tabel 3.4 Koefisien <i>CVR</i> Skala Prasangka Sosial .....	40
Tabel 3.5 Koefisien <i>CVR</i> Skala Penyesuaian Diri .....	41
Tabel 3.6 Koefisien Daya beda Aitem Skala Prasangka Sosial .....	42
Tabel 3.7 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Prasangka Sosial .....	43
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penyesuaian Diri .....	43
Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Penyesuaian Diri .....	44
Tabel 3.10 Koefisien Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i> .....	45
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi Jenis Kelamin .....	51
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi Asal Daerah .....	52
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi Universitas .....	52
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Prasangka Sosial .....	53
Tabel 4.5 Kategorisasi Skala Prasangka Sosial .....	55
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Penyesuaian Diri .....	55
Tabel 4.7 Kategorisasi Skala Penyesuaian Diri .....	56
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Penelitian .....	57
Tabel 4.9 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian .....	58
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Data Penelitian .....	59



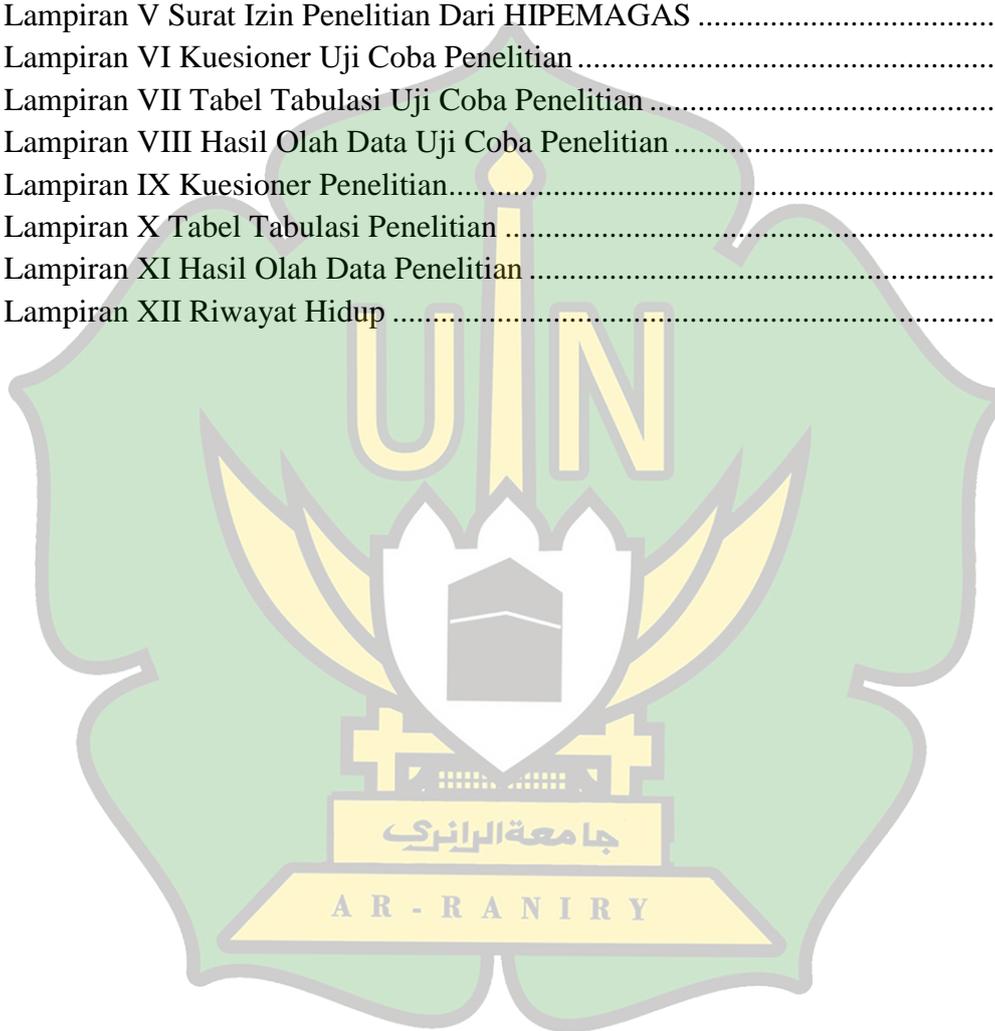
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... 29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I SK Pembimbing Skripsi .....	71
Lampiran II Surat Izin Penelitian Dari Fakultas .....	72
Lampiran III Surat Izin Penelitian Dari HPBM .....	73
Lampiran IV Surat Izin Penelitian Dari IPPEMATA .....	74
Lampiran V Surat Izin Penelitian Dari HIPEMAGAS .....	75
Lampiran VI Kuesioner Uji Coba Penelitian .....	76
Lampiran VII Tabel Tabulasi Uji Coba Penelitian .....	81
Lampiran VIII Hasil Olah Data Uji Coba Penelitian .....	86
Lampiran IX Kuesioner Penelitian .....	89
Lampiran X Tabel Tabulasi Penelitian .....	94
Lampiran XI Hasil Olah Data Penelitian .....	108
Lampiran XII Riwayat Hidup .....	114



## Hubungan Prasangka Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Gayo Yang Kuliah di Banda Aceh

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan prasangka sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Gayo (asal bener Meriah, Aceh Tengah, dan Gayo Lues) yang kuliah di Banda Aceh yang jumlahnya tidak diketahui. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *Accidental sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 200 orang . instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala prasangka sosial dan penyesuaian diri. Berdasarkan hasil koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $-0,408$  dengan nilai signifikansi ( $p$ )=  $0,000$  yang artinya hipotesis penelitian ini diterima dan menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara prasangka sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa prasangka sosial memiliki sumbangan efektif sebesar  $14,7\%$  dan  $85,3\%$  lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Kata Kunci :** Prasangka Sosial, Penyesuaian Diri, Mahasiswa Gayo

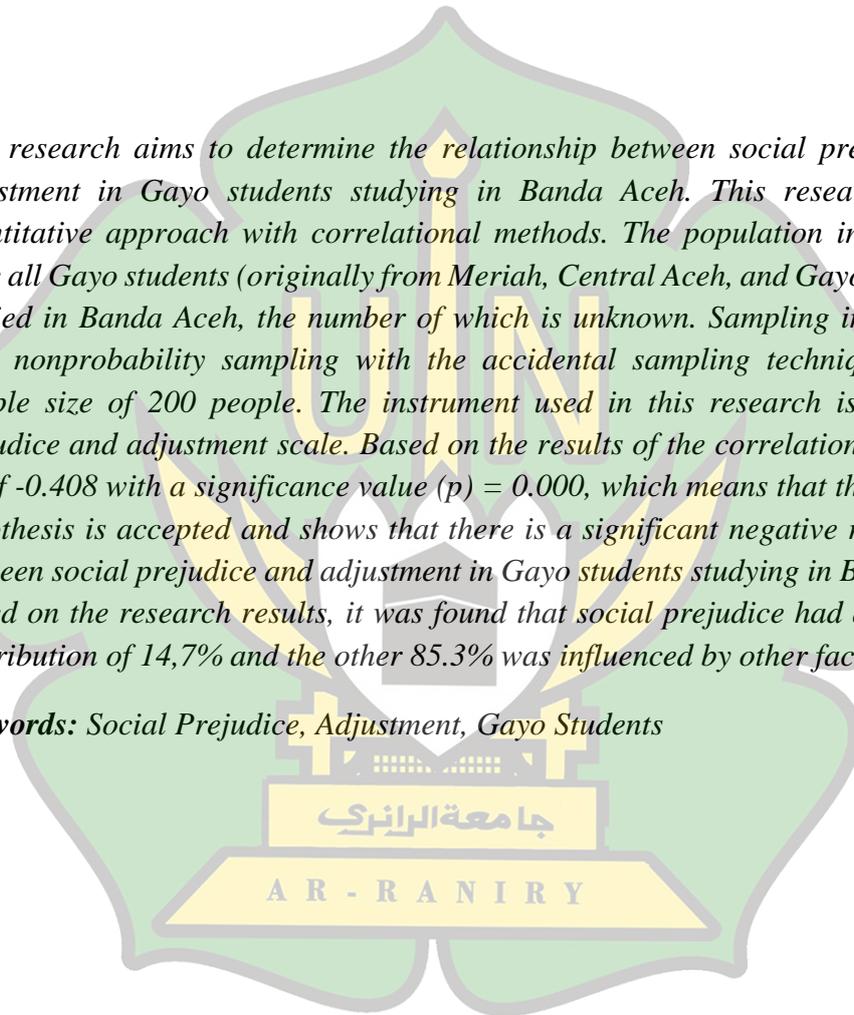
AR - RANIRY

***The Relationship between Social Prejudice and Self-Adjustment in Gayo Students Studying in Banda Aceh***

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the relationship between social prejudice and adjustment in Gayo students studying in Banda Aceh. This research uses a quantitative approach with correlational methods. The population in this study were all Gayo students (originally from Meriah, Central Aceh, and Gayo Lues) who studied in Banda Aceh, the number of which is unknown. Sampling in this study used nonprobability sampling with the accidental sampling technique, with a sample size of 200 people. The instrument used in this research is the social prejudice and adjustment scale. Based on the results of the correlation coefficient ( $r$ ) of -0.408 with a significance value ( $p$ ) = 0.000, which means that this research hypothesis is accepted and shows that there is a significant negative relationship between social prejudice and adjustment in Gayo students studying in Banda Aceh. Based on the research results, it was found that social prejudice had an effective contribution of 14,7% and the other 85.3% was influenced by other factors.*

**Keywords:** *Social Prejudice, Adjustment, Gayo Students*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mahasiswa adalah orang-orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah remaja yang telah melalui masa transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi (Santrock, 2012). Tujuannya adalah untuk belajar dan mengembangkan kemampuan serta potensi diri. Oleh karena itu, mahasiswa harus mampu menyesuaikan semua proses di perguruan tinggi untuk mencapai pembelajaran agar memperoleh indikator kinerja yang baik dan menyelesaikan studi universitas tepat waktu (Purwanto, 2013). Banyaknya perguruan tinggi yang ada di Indonesia membuat para mahasiswa yang berasal dari daerah-daerah memiliki kebebasan untuk memilih perguruan tinggi yang akan dituju dalam mencapai mimpi dan cita-citanya, dari kebebasan untuk memilih perguruan tinggi tersebut, banyak sekali pelajar yang akhirnya memilih untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi keluar kota, keluar pulau, bahkan keluar negeri. Tentunya hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor sehingga mahasiswa memilih untuk melanjutkan pendidikan tidak di daerah tempat mereka berasal.

Saulina (2013) mengatakan beberapa mahasiswa merantau adalah untuk mencari pendidikan yang lebih baik, bebas kendali dari orang tua, ingin merasakan sesuatu yang baru di daerah yang baru, mengetahui dan mengenal adat dan budaya daerah lain, ingin menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru serta ingin melatih diri agar lebih mandiri. Seiring dengan kemajuan zaman dan kesadaran

akan pentingnya pendidikan bagi anak, maka orang tua memperbolehkan anak-anaknya untuk merantau agar memiliki kehidupan yang lebih baik kedepannya.

Bagi masyarakat di provinsi Aceh, khususnya masyarakat yang tinggal di kabupaten memiliki pandangan bahwa perguruan tinggi yang berada di ibu kota provinsi (Banda Aceh) memiliki kualitas yang jauh lebih baik dari perguruan tinggi yang ada di daerah kabupaten/kota lainnya di Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh (BeritaSoloRaya.com 2022) menyatakan bahwa dua perguruan tinggi terbaik di Aceh merupakan perguruan tinggi yang terletak di Banda Aceh, yakni peringkat pertama Universitas Syiah Kuala dan peringkat kedua Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Fakta ini menjadi salah satu indikator kuat banyaknya mahasiswa yang berasal dari daerah kabupaten/kota lainnya yang ada di Aceh memilih untuk berkuliah di Banda Aceh.

Saat memasuki perkuliahan, individu akan menemukan berbagai macam hal baru, mulai dari sistem pendidikan hingga bertemu dengan orang-orang yang berasal dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda. Bagi mahasiswa tentunya hal-hal tersebut menjadi tuntutan untuk dapat menyesuaikan diri, terutama bagi mahasiswa perantau yang tinggal di lingkungan yang berbeda dengan daerah asal. Syabanawati (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa yang dapat menyesuaikan diri dengan baik pada awal memasuki universitas akan terus mengembangkan kemampuannya di semester selanjutnya. Sebaliknya, mahasiswa yang mengalami kesulitan menyesuaikan diri dan tidak bisa teratasi akan terus merasa kesulitan di semester-semester selanjutnya.

Hal ini juga serupa dengan apa yang dialami oleh mahasiswa minoritas Tionghoa dalam penelitian yang dilakukan oleh Candra & Nastasia (2018) yang menyatakan bahwa perasaan sebagai minoritas ada dalam kaitannya dengan bahasa, agama, ras, dan sebagainya, atau yang memang terlihat secara fisik seperti bentuk wajah, warna kulit, warna rambut, aksen bahasa dan lain-lain. Hal ini yang membuat mahasiswa etnis tionghoa merasakan perbedaan tersebut dengan mengidentifikasi diri terhadap kelompok yang dianggap sama dengan dirinya, berkumpul bersama untuk mengatasi kenyataan perbedaan yang ada. Hal tersebut menuntut mahasiswa etnis Tionghoa melakukan penyesuaian diri (*personal adjustemnt*). Penyesuaian diri yang dilakukan individu berfungsi untuk mencapai hubungan yang memuaskan dengan orang lain dan juga lingkungan sekitar individu tersebut berada (Atwater dalam Shaifa dan Supriyadi,2013).

Mahasiswa perantau memiliki kesulitan sosial yang lebih daripada mahasiswa lokal (Ward, Bochner, dan Furnham, 2001): khususnya masalah adaptasi sosial budaya. Penelitian yang dilakukan oleh Aprianti (2012) menunjukkan bahwa menyesuaikan diri dengan kebudayaan yang berbeda dari daerah sangat sulit bagi perantau. Mahasiswa yang berasal dari luar daerah harus menyesuaikan diri dengan kebudayaan, lingkungan pendidikan, dan lingkungan sosial yang baru.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas, seorang mahasiswa harus mampu menyesuaikan dirinya dengan baik dilingkungan barunya atau tempat tinggalnya yang baru. Menurut Wijaya (2007) penyesuaian diri merupakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar

tercipta hubungan yang lebih sesuai antara kondisi diri dengan kondisi lingkungannya. Transisi dalam kehidupan menghadapkan individu pada perubahan-perubahan dan tuntutan-tuntutan sehingga diperlukan adanya penyesuaian diri.

Penyesuaian diri merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh mahasiswa yang merantau. Fatimah (2010) mengungkapkan bahwa kemampuan penyesuaian diri yang sehat terhadap lingkungan merupakan prasyarat yang penting bagi terciptanya kesehatan jiwa/mental individu. Mahasiswa yang dapat melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat tinggalnya yang baru, maka akan memudahkan dirinya dalam menjalani aktifitas sehari-hari dengan baik. Sebagaimana disampaikan oleh Mappiare, (1982) bahwa individu yang mampu menyesuaikan diri dengan baik, maka cenderung mudah bergaul dengan hangat dan terbuka saat berhubungan dengan orang lain dalam situasi apapun.

Sebaliknya menurut Sunarto (dalam Yuniarti, 2009) menyebutkan bahwa kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri secara positif, dapat mengakibatkan individu melakukan penyesuaian yang salah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Lin & Yi (dalam Shaifa dan Supriadi, 2013) kesulitan dalam menyesuaikan diri juga timbul akibat dari diskriminasi ras, masalah bahasa, kesulitan akomodasi, pantangan makanan, kesulitan finansial, serta timbulnya salah pengertian, dan kesepian. Menurut Paige (dalam Shaifa dan Supriyadi, 2013) tuntutan akademis yang tinggi serta tantangan untuk menyesuaikan diri pada budaya baru juga membuat proses mahasiswa dalam menyesuaikan diri menjadi lebih rapuh dan beresiko.

Diantara banyaknya keberagaman budaya dan kelompok sosial mahasiswa yang ada di Banda Aceh, yang memerlukan penyesuaian diri salah satunya yaitu mahasiswa yang berasal dari Suku Gayo atau yang lebih secara spesifik merupakan kelompok masyarakat yang mendiami dataran tinggi Aceh bagian tengah, yang wilayah tradisionalnya meliputi kabupaten Aceh Tengah, Bener Meriah, dan Gayo Lues. M. H Gayo (1983) menyatakan bahwa suku bangsa Gayo mempunyai kebudayaan tersendiri yang berbeda dengan kebudayaan masyarakat Aceh di pesisir terutama dalam segi bahasa sehari-hari yang digunakan.

Giri (2016) menjelaskan bahwa kemampuan komunikasi sangat penting bagi mahasiswa pendatang dari daerah lain ke daerah perantauan untuk menyesuaikan diri sehingga dapat menjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa maupun masyarakat lokal. Akan tetapi, pada kenyataannya sebuah komunikasi dalam kehidupan mahasiswa sering menimbulkan masalah yang mengakibatkan proses komunikasi tidak berjalan dengan semestinya. Hal ini dikarenakan ketidaksesuaian komunikasi dengan prosedur dalam masyarakat. Komunikasi yang terputus (tidak baik) dapat berakibat rusaknya hubungan antar dua orang individu atau lebih (Walgito. 2010.hlm. 85). Ketidakmampuan mahasiswa Gayo dalam berbahasa Aceh sebagai bahasa lokal yang digunakan oleh masyarakat di Banda Aceh menyebabkan proses penyesuaian sosial terhambat. Hal ini sesuai dengan teori dari Liliweri (2002) yang menyatakan bahwa komunikasi sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang didalamnya termasuk etnis dan ras.

Baker & Siryk (1984) mengungkapkan bahwa proses penyesuaian diri mahasiswa selama tahun pertama di universitas, dapat menjadi landasan

kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap peristiwa-peristiwa berikutnya selama mereka di perguruan tinggi, Sehingga, untuk melihat hal tersebut peneliti melakukan wawancara pada tanggal 25-28 Oktober 2022 terhadap 3 Mahasiswa Gayo yang berkuliah di Banda Aceh, diperoleh beberapa data terkait dengan fenomena penyesuaian diri yang dapat dilihat dari cuplikan wawancara sebagai berikut:

Cuplikan wawancara 1:

*“.....Saya baru tinggal di Banda Aceh sejak berkuliah, namun karena sempat berkuliah secara daring pada beberapa semester yang lalu, jadi saya baru ke Banda Aceh sekitar 1 tahun belakangan ini, dan ketika pertama kali tinggal di Banda Aceh, saya sangat merasa kesulitan, terutama karena saya tidak bisa berbahasa Aceh, hal ini merupakan kesulitan yang sangat berat bagi saya, apalagi kebanyakan teman di jurusan dan fakultas saya sering berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Aceh, jadi ketika mereka ngomong bahasa Aceh saya hanya bengong sambil liatin, apalagi pas mereka ngomong dan ketawa sambil liatin saya, itu rasanya kaya mereka bicarain saya tapi saya ga ngerti apa yang dibicarin.....”.*(ZF, Wawancara Personal, 25 Oktober 2022)

Cuplikan wawancara 2:

*”.....sebenarnya aku ga masalah kok pas lagi ngumpul tu mereka pake bahasa Aceh, ya walaupun aku ga ngerti, Cuma kadang-kadang karna aku ga paham bahasa Aceh jadinya kawan-kawan sering ngomongin aku pake bahasa Aceh, mungkin bagi mereka itu iyalah becanda, tapi aku kaya ngerasa dibodohin gitu, makanya kadang jadi males buat ngumpul sama kawan-kawan yang beda daerah, kadangpun pas aku belanja ke pasar pun gitu juga, pedagang tu kan pada pake bahasa Aceh, kan aku ga ngerti, pas bilang ga pande bahasa Aceh, malah direpetinnya, dibilang anak sekarang gini lah, gitu lah, jadi aku lebih milih buat jaga jarak aja lah sama lingkungan sekitar ku.....”* (FD, Wawancara Personal, 27 Oktober 2022)

Cuplikan wawancara 3:

*”..... Hal yang paling tidak menyenangkan adalah waktu lagi masuk dengan dosen yang pada saat mengajar menggunakan bahasa campuran, antara bahasa Indonesia dan bahasa Aceh. saya sering merasa kesulitan*

*memahami pembelajaran pada saat Mata Kuliah beliau sehingga, saya memerlukan waktu lebih untuk mengerti. Seperti bertanya kepada teman yang paham dengan bahasa tersebut. Akibatnya, saya jadi tidak menyukai proses pembelajarannya bahkan terkadang tidak mengikuti perkuliahan karena saya merasa diasingkan karena tidak bisa berbahasa Aceh.....” (D, Wawancara Personal, 28 Oktober 2022).*

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengungkapkan bahwa adanya kesulitan penyesuaian diri yang dialami oleh beberapa mahasiswa Gayo yang berkuliah di Banda Aceh. kondisinya dapat berbeda-beda pada tiap individu, namun gejala umum yang dapat dirasakan antara lain : perasaan keterasingan serta prasangka negatif yang muncul ketika berkumpul dengan teman-teman yang berbeda secara kebudayaan dengan mereka membuat perasaan tidak berdaya dan keinginan terus bergantung pada kelompok dari kebudayaannya sendiri, marah dan frustrasi, menunda atau sama sekali menolak untuk mempelajari bahasa suku bangsa setempat, keadaan linglung, ketakutan ditatap atau menatap penduduk setempat, ketakutan berlebih akan ditipu, dicuri, atau dilukai, kekhawatiran yang sangat terhadap nyeri minor dan kerinduan yang memuncak untuk pulang ke kampung halaman, makanan, dan minuman daerah asalnya dan mengunjungi kerabat dekat yang telah lama dikenalnya (*homesickness*).

Kebiasaan masyarakat maupun mahasiswa setempat (Banda Aceh) berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan bahasa Aceh menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh mahasiswa Gayo, hal ini, berimbas pada kurangnya interaksi dan timbal balik sosial yang terjadi antara mahasiswa Gayo dengan masyarakat setempat dan cenderung bergaul dan berinteraksi secara intens hanya dengan sesama mahasiswa Gayo. Mahasiswa Gayo kebanyakan tidak memiliki

hubungan dan interaksi yang mendalam dengan masyarakat sekitar serta cenderung berinteraksi sebatas kepentingan seperti ketika transaksi jual beli. Yoku (2016) mengatakan bahwa komunikasi terhambat akibat perbedaan bahasa. Jika dua orang tidak berbicara dalam bahasa dan pengertian yang sama, maka interaksi mereka pun terbatas.

Secara rinci, penyesuaian diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari faktor internal individu maupun faktor dari eksternal individu tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Soeparwoto, dkk (dalam Kumalasari, 2012) penyesuaian diri dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi keluarga terutama pola asuh orang tua, kondisi sekolah, kelompok sebaya, prasangka sosial, serta hukum dan norma sosial.

Kemampuan penyesuaian diri pada setiap individu berbeda-beda tergantung pada berbagai faktor yang telah disebutkan di atas. Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih faktor prasangka sosial dalam penelitian ini. Karena prasangka sosial merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi proses penyesuaian diri pada mahasiswa Gayo yang berkuliah di Banda Aceh, prasangka-prasangka negatif serta perasaan negatif seperti merasa di asingkan, seringkali tidak dilibatkan dalam pembicaraan rasial, ketidakmampuan memahami bahasa dan keadaan sosial setempat menjadi faktor yang kuat dalam proses penyesuaian diri

Ahmadi (2007) menyatakan bahwa prasangka merupakan suatu sikap atau pandangan yang negatif kepada kelompok sosial tertentu. Baron dan Byrne (2004) prasangka sosial adalah sebuah sikap (biasanya negatif) terhadap anggota kelompok tertentu, semata berdasarkan keanggotaan mereka dalam kelompok tersebut.

Dengan kata lain, seseorang yang memiliki prasangka terhadap kelompok sosial tertentu cenderung mengevaluasi anggotanya dengan cara yang sama (biasanya secara negatif) semata karena mereka anggota kelompok tersebut. Sedangkan menurut Allport (dalam Gross, 2013) menjelaskan bahwa prasangka sosial adalah kesiapan mental dan neural, yang di organisasikan melalui pengalaman yang memberikan pengaruh direktif atau dinamis pada respons individu terhadap semua objek dan situasi yang terkait dengan hal itu. Jadi, ketika individu berprasangka terhadap lingkungan barunya serta memunculkan stimulus negatif ketika memproses kognisinya terhadap lingkungan barunya tersebut maka akan menyebabkan terjadinya prasangka sosial. Prasangka sosial yang muncul pada individu mahasiswa perantau terhadap daerah tempat tinggal barunya atau tempat mereka menempuh pendidikan perguruan tinggi tersebut akan menyebabkan mahasiswa perantau kesulitan dalam melakukan penyesuaian diri.

Sebagai sebuah sikap prasangka juga melibatkan prasangka negatif dan emosi pada individu yang menjadi target prasangka ketika individu tersebut hadir ke dalam kelompok yang tidak disukai (Baron & Byrne, 2003). Artinya, apabila sebuah sikap prasangka terhadap kelompok lain itu muncul, maka apa saja yang dilakukan oleh target prasangka benar maupun salah akan dianggap sebagai perbuatan yang salah, sehingga ketika hal ini terjadi dalam proses penyesuaian diri maka akan menghambat proses penyesuaian diri yang dilakukan.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra & Nastasia (2018) yang hasilnya mengungkapkan bahwa suatu prasangka dapat memberikan pengaruh bagi penyesuaian diri. Artinya jika suatu kelompok memiliki atau timbul

prasangka terhadap kelompok lain , maka akan kesulitan pula proses interaksi serta komunikasi yang terjalin, dalam penelitian ini yaitu proses penyesuaian diri.

Berdasarkan latar belakang masalah fenomena yang terjadi di lapangan, terlihat adanya kesulitan penyesuaian diri yang dialami oleh mahasiswa Gayo yang berkuliah di Banda Aceh, dibarengi oleh prasangka sosial dalam diri mereka terhadap situasi lingkungan dan budaya di lingkungan barunya (Banda Aceh). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Prasangka Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Gayo yang Kuliah di Banda Aceh”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan negatif antara prasangka sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan negatif antara prasangka sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah pada keilmuan psikologi, khususnya bidang psikologi lintas budaya, dan psikologi sosial. lebih khusus lagi yang berkaitan dengan prasangka sosial dan hubungannya dengan penyesuaian diri.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa yang berasal dari Gayo dalam menyesuaikan diri, sehingga dapat melakukan penyesuaian diri dengan baik pada saat kuliah di Banda Aceh

### b. Bagi Paguyuban Mahasiswa Gayo

Hasil dari penelitian ini dapat juga dijadikan sebagai informasi tentang prasangka sosial dan hubungannya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh Apabila penyesuaian diri mahasiswa berada pada tingkat yang rendah maka dapat diberikan strategi untuk meningkatkan penyesuaian diri tersebut.

## **E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui beberapa kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini, diantara hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti terdapat karakteristik yang relatif dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam kriteria subjek, jumlah, posisi variabel penelitian dan metode analisis data yang digunakan, namun beberapa penelitian ini memiliki perbedaan yang akan jelas lebih lanjut sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2016) tentang Hubungan Keterbukaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Riau Di Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: 1) keterbukaan diri

mahasiswa Riau di Yogyakarta, 2) penyesuaian diri pada mahasiswa Riau di Yogyakarta, 3) hubungan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian diri mahasiswa Riau di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Riau yang berkuliah di Yogyakarta sebanyak 85 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster quota random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala keterbukaan diri dan skala penyesuaian diri. Teknis analisis data yang digunakan yakni uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi product moment untuk menguji hubungan variabel dengan tingkat signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Babby Hasmayni(2014) tentang Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja. Jenis penelitian adalah kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas I, II dan III MAN I Rantau Utara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified proportional sampling* yang kemudian menjaring 94 orang siswa sebagai sampel. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan skala kepercayaan diri dan skala penyesuaian diri yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori yang relevan.

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Khafifatun Nadlyfah, dkk (2018) tentang Hubungan Antara Pengungkapan Diri Dengan

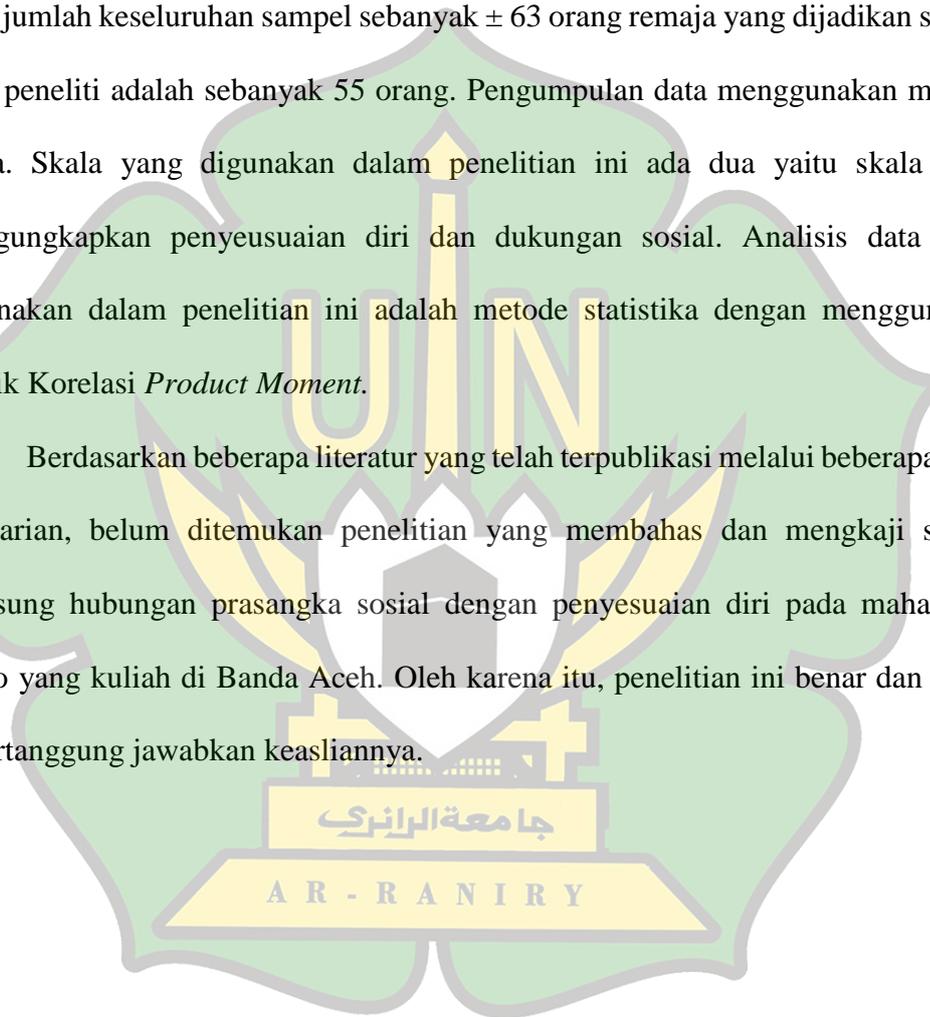
Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau di Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengungkapan diri dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau di Semarang. Populasi penelitian ini adalah ikatan mahasiswa Aceh, Lampung, Siantar, dan Tapanuli Bagian Selatan di Semarang, dengan sampel penelitian berjumlah 100 orang yang dipilih menggunakan teknik *incidental sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi model Likert, yaitu skala pengungkapan diri (29 aitem,  $\alpha = 0,858$ ) dan skala penyesuaian diri (43 aitem,  $\alpha = 0,901$ ). Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 21.0.

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ifani Candra & Krisnova Nastasia (2018) tentang Hubungan Prasangka dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Tionghoa Terhadap Mahasiswa Pribumi Di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prasangka dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Tionghoa Terhadap Mahasiswa Pribumi Di Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasinya merupakan mahasiswa etnis Tionghoa di kota Padang dengan jumlah sampel sebanyak 159 mahasiswa dari Tionghoa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* Data dikumpulkan dengan menggunakan skala prasangka dan skala penyesuaian diri dan data dianalisis menggunakan korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari (2012) tentang Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan

antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja di panti asuhan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang tinggal di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus yang berusia antara 13 sampai 18 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Quota non random sampling*. Dari jumlah keseluruhan sampel sebanyak  $\pm 63$  orang remaja yang dijadikan subjek oleh peneliti adalah sebanyak 55 orang. Pengumpulan data menggunakan metode skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu skala yang mengungkapkan penyesuaian diri dan dukungan sosial. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistika dengan menggunakan teknik Korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan beberapa literatur yang telah terpublikasi melalui beberapa situs pencarian, belum ditemukan penelitian yang membahas dan mengkaji secara langsung hubungan prasangka sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh. Oleh karena itu, penelitian ini benar dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penyesuaian Diri**

##### **1. Definisi Penyesuaian Diri**

Schneiders (1964) menyebutkan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses untuk mengubah individu agar adanya hubungan yang sesuai antara diri individu dengan lingkungannya. Schneiders juga mengatakan orang yang mampu beradaptasi dengan baik adalah orang yang mampu mengontrol emosi yang ada pada dirinya belajar merespon apapun yang terjadi pada dirinya maupun lingkungan sekitar dengan cara yang matang, bermanfaat, maupun kesulitan-kesulitan pribadi dan sosial tanpa mengalami gangguan-gangguan tingkah laku.

Menurut Haber dan Runyon (1984), penyesuaian diri merupakan suatu proses dan bukan keadaan yang statis sehingga efektivitas dari penyesuaian diri itu sendiri ditandai dengan seberapa baik individu mampu menghadapi situasi serta kondisi yang selalu berubah, dimana seseorang merasa sesuai dengan lingkungan dan merasa mendapatkan kepuasan dalam pemenuhan kebutuhannya.

Menurut Colhoun dan Acocell (dalam Sobur 2011), penyesuaian diri merupakan interaksi individu yang berlanjut dengan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Sedangkan Kartono (2000) menyebutkan bahwa penyesuaian diri merupakan usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungan, sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, prasangka, depresi,

kemarahan serta emosi-emosi negatif lainnya yang tidak sesuai dan kurang efisien bisa dikikis habis.

Menurut Hurlock (2004) penyesuaian diri yang berhasil akan menuju pada kondisi mental yang baik dalam arti mampu memecahkan masalahnya dengan cara realistis, menerima dengan baik suatu yang tidak bisa dihindari, memahami secara objektif kekurangan orang lain yang bekerja dengan dirinya.

Berdasarkan beberapa definisi diatas pada penelitian ini, peneliti tertarik mengambil definisi penyesuaian diri menurut Haber dan Runyon (1984), penyesuaian diri merupakan suatu proses dan bukan keadaan yang statis sehingga efektivitas dari penyesuaian diri itu sendiri ditandai dengan seberapa baik individu mampu menghadapi situasi serta kondisi yang selalu berubah, dimana seseorang merasa sesuai dengan lingkungan dan merasa mendapatkan kepuasan dalam pemenuhan kebutuhannya.

## 2. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri

Menurut Haber & Runyon (1984) menyebutkan bahwa penyesuaian diri terdiri dari lima aspek, yaitu persepsi terhadap realitas, kemampuan mengatasi stres dan kecemasan, gambaran diri yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik, dan hubungan interpersonal yang baik.

### a. Persepsi terhadap realita

Individu tersebut mengubah persepsinya tentang realita hidup dan kemudian menginterpretasikannya, sehingga individu mampu menentukan tujuan yang realistik sesuai dengan kemampuannya serta mampu

mengenali konsekuensi dan tindakannya agar dapat menuntun pada perilaku yang sesuai.

b. Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan

Memiliki kemampuan mengatasi stres dan kecemasan berarti individu mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam hidup dan mampu menerima kegagalan yang dialaminya.

c. Gambaran diri yang positif

Penilaian diri yang dilakukan oleh individu harus bersifat positif dan negatif. Individu akan terjebak pada satu penilaian saja terutama yang tidak diinginkan, kita harus berusaha memodifikasi penilaian positif dan negatif tersebut menjadi suatu perubahan yang lebih luas dan lebih baik. Individu seharusnya mengakui kelemahan dan kelebihan, jika seseorang mengetahui dan memahami dirinya dengan cara yang realistis, dia akan mampu mengembangkan potensi, sumber-sumber dirinya secara penuh.

d. Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik

Penyesuaian sosial yang ditunjukkan individu merupakan proses belajar berkesinambungan dari perkembangan individu sebagai hasil dari kemampuannya mengatasi situasi konflik dan stres. Belajar merupakan proses kognitif yang sejatinya berlaku sepanjang hayat dan proses yang dilakukan adalah untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan baru.

e. Hubungan interpersonal yang baik

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial. Sejak individu berada dalam kandungan, individu selalu bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan fisik, sosial dan emosi. Individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik akan mampu menciptakan suatu hubungan yang saling menguntungkan satu sama lain.

Selain Haber & Runyon, ada beberapa tokoh lain yang mencoba memaparkan aspek-aspek penyesuaian diri salah satunya seperti Fatimah (2008). Menurut Fatimah (2008). Aspek-aspek penyesuaian diri terdiri dari dua aspek, yaitu:

a. Penyesuaian pribadi

Penyesuaian pribadi adalah seseorang untuk menerima diri demi tercapainya hubungan yang harmonis antara dirinya dan lingkungannya. Bisa memahami siapa dirinya yang sebenarnya, apa kelebihan dan kekurangan yang di miliki serta mampu bertindak objektif sesuai dengan kondisi dan potensi dirinya. Keberhasilan penyesuaian pribadi ditandai oleh tidak adanya rasa benci, tidak ada keinginan untuk lari dari kenyataan, atau tidak percaya pada potensi dirinya.

b. Penyesuaian sosial

Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial di tempat individu itu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan sosial tersebut mencakup hubungan dengan keluarga, masyarakat, teman sebaya, atau masyarakat luas secara umum.

Berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri di atas, peneliti merujuk pada aspek yang dikemukakan oleh Haber & Runyon (1984) untuk dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan skala yaitu persepsi terhadap realita, kemampuan mengatasi stres dan kecemasan, gambaran diri yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik, dan hubungan interpersonal yang baik. Alasannya karena penjabarannya yang tergolong lengkap serta dapat digunakan untuk meninjau permasalahan dan mengungkap variabel penyesuaian diri.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Menurut Soeparwoto, dkk (dalam Kumalasari, 2012) menyebutkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, yaitu:

#### a. Faktor internal

1. Motif, yaitu motif-motif sosial seperti motif berafiliasi, motif berprestasi dan motif mendominasi.
2. Konsep diri remaja, sebagaimana remaja dalam hal ini mahasiswa memandang dirinya sendiri, baik dari aspek fisik, psikologis, sosial maupun aspek akademik. Remaja dengan konsep diri tinggi akan lebih memiliki kemampuan untuk melakukan penyesuaian diri yang menyenangkan dibandingkan remaja dengan konsep diri rendah, pesimis ataupun kurang yakin pada dirinya sendiri.
3. Persepsi remaja, yaitu pengamatan dan penilaian remaja terhadap objek, peristiwa dan kehidupan, baik melalui proses kognisi maupun afeksi untuk membentuk konsep tentang objek tertentu.

4. Sikap remaja, yaitu kecenderungan remaja untuk berperilaku positif atau negatif. Remaja yang bersikap positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi akan lebih memiliki peluang untuk melakukan penyesuaian diri yang baik dari pada remaja yang sering bersikap negatif.
  5. Inteligensi dan minat, inteligensi merupakan modal untuk menalar. Menganalisis, sehingga dapat menjadi dasar dalam melakukan penyesuaian diri. Ditambah faktor minat, pengaruhnya akan lebih nyata bila remaja telah memiliki minat terhadap sesuatu, maka proses penyesuaian diri akan lebih cepat.
  6. Kepribadian, pada prinsipnya tipe kepribadian ekstrovert akan lebih lentur dan dinamis, sehingga lebih mudah melakukan penyesuaian diri dibanding tipe kepribadian introvert yang cenderung kaku dan statis.
- b. Faktor eksternal
1. Keluarga terutama pola asuh orang tua. Pada dasarnya pola asuh demokratis dengan suasana keterbukaan akan lebih memberikan peluang bagi individu untuk melakukan proses penyesuaian diri secara efektif.
  2. Kondisi sekolah/kampus. Kondisi sekolah/kampus yang sehat akan memberikan landasan kepada individu untuk dapat bertindak dalam penyesuaian diri secara harmonis.
  3. Kelompok sebaya. Hampir setiap remaja memiliki teman-teman sebaya dalam bentuk kelompok. Kelompok teman sebaya ini ada yang

menguntungkan pengembangan proses penyesuaian diri tetapi ada pula yang justru menghambat proses penyesuaian diri seseorang.

4. Prasangka sosial. Adanya kecenderungan sebagian masyarakat yang menaruh prasangka terhadap para individu, ataupun sebaliknya, adanya prasangka sosial pada diri individu ketika melihat ketidaksesuaian lingkungan baru dengan lingkungan lamanya. Prasangka semacam itu jelas akan menjadi kendala dalam proses penyesuaian diri remaja.
5. Hukum dan norma sosial. Bila suatu masyarakat benar-benar konsekuen menegakkan hukum dan norma-norma yang berlaku maka akan mengembangkan individu-individu yang baik penyesuaian dirinya.

## **B. Prasangka Sosial**

### **1. Definisi Prasangka Sosial**

Menurut Baron dan Byrne (2004) prasangka sosial adalah sebuah sikap (biasanya negatif) terhadap anggota kelompok tertentu, semata berdasarkan keanggotaan mereka dalam kelompok tersebut. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki prasangka terhadap kelompok sosial tertentu cenderung mengevaluasi anggotanya dengan cara yang sama (biasanya secara negatif) semata karena mereka anggota kelompok tersebut. Kemudian, Myers (2012) juga mendefinisikan prasangka sosial sebagai sikap. Sikap adalah kombinasi yang jelas dari perasaan (*feelings*), kecenderungan bertindak (*inclination to act*), dan keyakinan (*beliefs*). Definisi tersebut dapat diingat sebagai sikap *ABC*; *affect* (perasaan), *behavior tendency* (kecenderungan berperilaku), dan *cognition* (keyakinan). Orang yang

memiliki prasangka mungkin membenci seseorang yang berbeda dengan dirinya dan berperilaku dengan cara yang diskriminatif, misalnya dengan meyakini orang-orang tersebut bodoh dan berbahaya.

Menurut Allport (dalam Gross, 2013) menyatakan bahwa definisi dari prasangka (*prejudice*) adalah “antipati berdasarkan generalisasi yang keliru dan tidak fleksibel, kemudian diarahkan kepada sebuah kelompok secara keseluruhan atau kepada seseorang karena ia adalah salah seorang anggota dari kelompok tersebut. Antipati ini mungkin dirasakan atau diekspresikan”. Kemudian Ahmadi (2007) mendefinisikan prasangka sosial sebagai suatu sikap negatif yang diperlihatkan oleh individu atau kelompok terhadap individu lain atau kelompok lain.

Menurut Huky (1982) mendefinisikan prasangka sebagai suatu pandangan individu mengenai golongan, ras, maupun kebudayaan tertentu yang berbeda dari budaya asalnya. Prasangka sosial muncul akibat dari perilaku negatif mengenai individu atau kelompok yang lain serta dapat mempengaruhi tingkah laku dan pandangan golongan tersebut. Prasangka yang muncul ini lama kelamaan akan menunculkan perilaku diskriminatif, bahkan bisa mengganggu kehidupan pribadi pada golongan yang menjadi objek prasangka tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa prasangka sosial (*Social prejudice*) adalah sebuah sikap (biasanya negatif) terhadap anggota kelompok tertentu, semata berdasarkan keanggotaan mereka dalam kelompok tersebut. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki prasangka terhadap kelompok

sosial tertentu cenderung mengevaluasi anggotanya dengan cara yang sama (biasanya secara negatif) semata karena mereka anggota kelompok tersebut.

Peneliti memilih menggunakan definisi yang dikemukakan oleh Baron & Byrne (2004) karena lebih komprehensif, empiris, dan sesuai dengan dinamika kehidupan sosial mahasiswa.

## 2. Aspek-aspek Prasangka Sosial

Adapun aspek prasangka sosial yang dikemukakan oleh Baron & Byrne (2004) terdapat tiga aspek yakni

### a. Aspek kognitif

Prasangka merupakan sikap dan sikap seringkali berfungsi sebagai kerangka berpikir kognitif untuk mengorganisasi, menginterpretasi, dan mengambil informasi. Maka ketika individu berprasangka terhadap kelompok-kelompok tertentu cenderung memproses informasi tentang kelompok ini secara berbeda dari cara memproses informasi dari kelompok lain.

### b. Aspek afektif

Sebagai sebuah sikap, prasangka juga melibatkan perasaan negatif atau emosi pada orang yang dikenai prasangka ketika mereka hadir atau hanya dengan memikirkan anggota kelompok yang tidak disukai.

### c. Aspek konatif

Ketika prasangka muncul maka individu cenderung untuk berperilaku negatif terhadap target prasangka. Beberapa kecenderungan diwujudkan

dalam bentuk perilaku, maka perilaku tersebut berbentuk diskriminasi terhadap kelompok target prasangka.

Menurut Allport (dalam Gross, 2013) prasangka sosial adalah antipati yang mungkin dirasakan atau diekspresikan. Sehingga Allport menyebutkan prasangka sosial dalam lima aspek, yaitu:

- a. *Antilocution*, merupakan suatu pembicaraan mengarah kepada bermusuhan, memiliki sikap merendahkan secara verbal, serta memiliki lelucon rasial (perbedaan budaya dan ras) kepada seseorang atau sekelompok orang tertentu.
- b. *Avoidance*, suatu usaha untuk menjaga jarak terhadap kelompok tertentu ataupun kepada seseorang yang berada dalam kelompok tersebut, akan tetapi penghindaran ini tidak menimbulkan kerugian secara aktif.
- c. *Discrimination*, merupakan suatu usaha untuk melakukan pengusiran dari suatu tempat, mengambil hak-hak sipil dan pekerjaan mereka.
- d. *Physical Attack*, melakukan kekerasan terhadap orang maupun kepada properti yang berhubungan dengan sesuatu yang diprasangkai tersebut.
- e. *Extermination*, melakukan kekerasan tanpa pandang bulu terhadap seluruh kelompok yang diprasangkai (termasuk genosida).

Berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri di atas, peneliti merujuk pada aspek yang dikemukakan oleh Baron & Byrne (2004) untuk dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan skala karena aspek-aspek tersebut secara umum dapat mengungkapkan prasangka sosial dalam lingkungan sosial pada mahasiswa, serta secara kebaharuan teori aspek tersebut lebih cocok dengan keadaan sosial saat ini,

dibandingkan dengan Aspek Allport (dalam Gross, 2013) yang dikemukakan pada tahun 1954.

### 3. Faktor-faktor Prasangka Sosial

Menurut Ahmadi (2007) terdapat beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya prasangka, yaitu:

- a. Orang berprasangka dalam rangka mencari kambing hitam. Dalam berusaha, seseorang mengalami kegagalan atau kelemahan. Sebab dari kegagalan itu tidak dicari pada dirinya sendiri tetapi pada orang lain. Orang lain inilah yang dijadikan kambing hitam sebagai sebab kegagalannya. Misalnya: Terjajah dengan penjajah  
Suatu bangsa dijajah dalam waktu yang cukup lama. Setelah bebas kembali, bangsa itu berusaha membangun negaranya. Usaha membangun ini ternyata tidak berhasil atau gagal. Sebab kegagalan ini tidak dicari pada diri bangsa itu sendiri, tetapi ditemukan atau dibebankan kepada bangsa penjajah.
- b. Orang berprasangka karena memang ia sudah dipersiapkan di dalam lingkungannya atau kelompoknya untuk berprasangka. Misalnya; seorang anak Amerika (kulit putih) dilahirkan di dalam keluarga kulit putih. Di dalam keluarga itu sudah dianut atau ditegakkan suatu norma tertentu yaitu bahwa orang Negro itu pemalas, bodoh, tidak tahu kesusilaan dan kotor. Anggapan semacam ini sudah tertanam pada diri anak sejak kecil, sehingga anak akan mengikuti pula anggapan semacam ini. Berdasarkan ini maka tidak mustahil bila terjadi seorang anak kulit putih telah

berprasangka terhadap orang Negro, meskipun anak tersebut belum pernah bergaul dengan orang Negro. Hal semacam ini tentu saja merugikan perkembangan anak.

c. Prasangka timbul karena adanya perbedaan di mana perbedaan ini menimbulkan perasaan superior. Perbedaan di sini bisa meliputi:

1. Perbedaan fisik/biologis, ras (Misalnya; Amerika Serikat dan Negro).
2. Perbedaan lingkungan/geografis (Misalnya; orang kota dan orang desa).
3. Perbedaan kekayaan (Misalnya; orang kaya dan orang miskin).
4. Perbedaan status sosial (Misalnya; majikan dan buruh).
5. Perbedaan kepercayaan/agama.
6. Perbedaan norma sosial.

Dan masih banyak lagi perbedaan-perbedaan di mana perbedaan itu menimbulkan perasaan superior.

d. Prasangka timbul karena kesan yang menyakitkan atau pengalaman yang tidak menyenangkan.

Misalnya; Bangsa yang dijajah dengan bangsa penjajah. Kesan dari bangsa yang dijajah ialah bahwa penjajah itu kejam, mengharuskan kerja paksa, merampas kebebasan dan sebagainya. Dengan kesan atau pengalaman semacam ini terjajah akan berprasangka terhadap penjajah.

e. Prasangka timbul karena adanya anggapan yang sudah terjadi menjadi pendapat umum atau kebiasaan di dalam lingkungan tertentu.

- f. Misalnya; orang slalu berprasangka terhadap status ibu tiri, atau anak tiri.

### **C. Hubungan Antara Prasangka Sosial dengan Penyesuaian Diri**

Menurut Baron dan Byrne (2004) prasangka sosial adalah sebuah sikap (biasanya negatif) terhadap anggota kelompok tertentu, semata berdasarkan keanggotaan mereka dalam kelompok tersebut. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki prasangka terhadap kelompok sosial tertentu cenderung mengevaluasi anggotanya dengan cara yang sama (biasanya secara negatif) semata karena mereka anggota kelompok tersebut. Kemudian Ahmadi (2007) mendefinisikan prasangka sosial sebagai suatu sikap negatif yang diperlihatkan oleh individu atau kelompok terhadap individu lain atau kelompok lain. Menurut Huky (1982) prasangka sosial adalah suatu pandangan individu mengenai golongan, ras, maupun kebudayaan tertentu yang berbeda dari budaya asalnya.

Sedangkan Menurut Haber dan Runyon (1984), penyesuaian diri merupakan suatu proses dan bukan keadaan yang statis sehingga efektivitas dari penyesuaian diri itu sendiri ditandai dengan seberapa baik individu mampu menghadapi situasi serta kondisi yang selalu berubah, dimana seseorang merasa sesuai dengan lingkungan dan merasa mendapatkan kepuasan dalam pemenuhan kebutuhannya. Soeparwoto, dkk (dalam Kumalasari, 2012) menyebutkan dalam salah satu faktor penyesuaian diri yaitu faktor internal terdapat prasangka sosial sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri. Dijelaskan bahwa adanya kecenderungan sebagian masyarakat yang menaruh prasangka terhadap para individu, ataupun sebaliknya, adanya prasangka sosial pada diri individu ketika

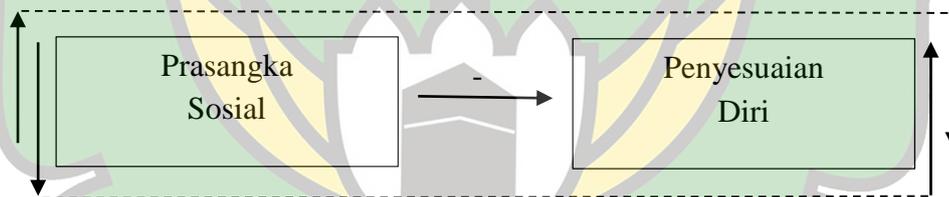
melihat ketidaksesuaian lingkungan baru dengan lingkungan lamanya. Prasangka semacam itu jelas akan menjadi kendala dalam proses penyesuaian diri remaja.

Kemudian, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Candra & Nastasia (2018) yang mengungkapkan bahwa suatu prasangka dapat memberikan pengaruh bagi penyesuaian diri. Artinya jika suatu kelompok memiliki atau timbul prasangka terhadap kelompok lain, maka akan kesulitan pula proses interaksi serta komunikasi yang terjalin, dalam penelitian ini yaitu proses penyesuaian diri. Dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara prasangka dengan penyesuaian diri mahasiswa etnis tionghoa terhadap mahasiswa etnis pribumi di kota Padang, artinya semakin tinggi prasangka maka semakin rendah penyesuaian diri mahasiswa, sebaliknya semakin rendah prasangka maka semakin tinggi penyesuaian diri mahasiswa. Adapun sumbangan efektif dari variabel prasangka terhadap penyesuaian diri sebesar 35% sedangkan 65% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor lingkungan keluarga, faktor kelompok sebaya, faktor hukum serta norma sosial.

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari (2012) yang mengungkapkan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan dengan sumbangan efektif variabel dukungan sosial menunjukkan hasil 11,5%. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial hanya memberikan pengaruh yang kecil terhadap penyesuaian diri pada remaja di panti asuhan. Berarti masih ada 88,5% variabel-variabel lain yang mempengaruhi penyesuaian diri, Misalnya : kondisi fisik, penentu kultural, penentu

psikologis, kondisi fisik, perkembangan dan kematangan pada remaja, dan lain-lain termasuk prasangka sosial.

berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan variabel yang sama yaitu prasangka sosial dan variabel penyesuaian diri, terlihat bahwa terdapat hubungan negative dan signifikan antara prasangka sosial dengan penyesuaian diri, artinya semakin tinggi prasangka sosial maka semakin rendah tingkat penyesuaian diri mahasiswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah prasangka sosial maka semakin tinggi penyesuaian diri mahasiswa. Hubungan antara kedua variabel yang telah dijelaskan secara deskriptif di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara prasangka sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa asal Gayo yang kuliah di Banda Aceh. Yang artinya, semakin tinggi prasangka sosial maka semakin rendah penyesuaian diri pada mahasiswa Gayo yang Kuliah di Banda Aceh, sebaliknya, semakin rendah prasangka sosial maka semakin tinggi pula penyesuaian diri pada mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan sebuah pendekatan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut dengan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015).

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian korelasional yang merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Jadi, pada penelitian ini peneliti akan menguji keeratan hubungan antara prasangka sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Gayo yang berkuliah di Banda Aceh.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017).

Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas (X) : Prasangka Sosial
2. Variabel Terikat (Y) : Penyesuaian Diri

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar. Penyusunan Skala Psikologi, 2015). Pada penelitian ini definisi operasional dari variabel yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Prasangka Sosial**

Prasangka sosial adalah sebuah sikap (biasanya negatif) terhadap anggota kelompok tertentu, semata berdasarkan keanggotaan mereka dalam kelompok tersebut. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki prasangka terhadap kelompok sosial tertentu cenderung mengevaluasi anggotanya dengan cara yang sama (biasanya secara negatif) semata karena mereka anggota kelompok tersebut.

Prasangka sosial dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan dari aspek-aspek prasangka sosial menurut Baron & Byrne (2004) yang terdiri dari aspek Kognitif, Afektif, dan Konatif.

#### **2. Penyesuaian Diri**

Penyesuaian diri merupakan suatu proses dan bukan keadaan statis sehingga efektivitas dari penyesuaian diri itu sendiri ditandai dengan seberapa baik individu mampu menghadapi situasi serta kondisi yang selalu berubah, dimana seseorang merasa sesuai dengan lingkungan dan merasa mendapatkan kepuasan dalam pemenuhan kebutuhannya.

Penyesuaian diri pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan dari aspek-aspek penyesuaian aspek yang dikemukakan oleh Haber & Runyon (1984) untuk dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan skala yaitu: persepsi terhadap realita, kemauan mengatasi stres dan kecemasan, gambaran diri yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik, dan hubungan interpersonal yang baik.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Gayo (asal Bener Meriah, Aceh Tengah, dan Gayo Lues) yang kuliah di Banda Aceh. Namun, jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, sehingga untuk menentukan jumlah sampel yang populasinya tidak diketahui maka menggunakan rumus Cochran (Sugiyono, 2017).

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *Accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok

sebagai sumber data (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa asal suku Gayo (Bener Meriah, Aceh Tengah, dan Gayo Lues)
- b. Kuliah di Banda Aceh
- c. Bersedia menjadi responden

Adapun dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Menurut Hair *et al* (2013) Para peneliti pada umumnya jika melakukan analisis faktor, observasi minimal 50 sampel, dan sebaiknya ukuran sampel yang digunakan sebanyak 100 sampel atau lebih dari 100 sampel, lebih baik menggunakan ukuran sampel diatas 100 sampel. Sebagai ukuran umum minimal sampel adalah 5 kali dari jumlah indikator-indikator variabel yang akan di teliti, dan ukuran sampel yang lebih dapat diterima disarankan jumlah indikatornya memiliki perbandingan 10:1. Bahkan peneliti menyarankan 20 kasus/sampel untuk setiap indikator variabel. Jumlah indikator dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 indikator, sehingga jika memakai perbandingan 10:1 jumlah responden dalam penelitian ini adalah 200 (hasil dari 20 indikator dikali 10).

Kemudian juga terdapat pendapat lain yang mendukung penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini, secara tradisional, statistika menganggap jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak untuk disebut sebagai sampel besar. Namun secara metodologi besar kecilnya sampel yang representative harus diacukan pada heterogenitas populasi. Namun sebagai suatu rekomendasi umum, Croker dan Algina (dalam Azwar, 2016) menyarankan jumlah 200 orang sebagai ukuran sampel sudah mencukupi.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 200 orang dengan kriteria yang sesuai.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam suatu penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang akan diinginkan.

Azwar (2017) menjelaskan bahwa skala merupakan suatu alat ukur yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku yang bersangkutan.

#### **1. Alat Ukur Penelitian**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Adapun skala yang digunakan yaitu skala prasangka sosial dan skala penyesuaian diri. Aspek dari variabel yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator itulah akan diturunkan menjadi aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau memihak pada objek yang diteliti.

Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favorbale* dan *unfavorable*,

yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Karena untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberikan skor mulai dari 4 sampai 1 untuk aitem *favorable* dan 1 sampai 4 untuk aitem *unfavorable* (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1  
*Skor Aitem Favorable dan Unfavorable*

<b>Jawaban</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

a. Skala Prasangka Sosial

Prasangka sosial dapat diukur dengan menggunakan skala prasangka sosial yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Baron & Byrne (2004) yaitu sebagai berikut:

1) Aspek kognitif

Prasangka merupakan sikap dan sikap seringkali berfungsi sebagai kerangka berpikir kognitif untuk mengorganisasi, menginterpretasi, dan mengambil informasi. Maka ketika individu berprasangka terhadap kelompok-kelompok tertentu cenderung memproses informasi tentang kelompok ini secara berbeda dari cara memproses informasi dari kelompok lain.

2) Aspek afektif

Sebagai sebuah sikap, prasangka juga melibatkan perasaan negatif atau emosi pada orang yang dikenai prasangka ketika mereka hadir atau hanya dengan memikirkan anggota kelompok yang tidak disukai.

### 3) Aspek konatif

Ketika prasangka muncul maka individu cenderung untuk berperilaku negatif terhadap target prasangka. Beberapa kecenderungan diwujudkan dalam bentuk perilaku, maka perilaku tersebut berbentuk diskriminasi terhadap kelompok target prasangka.

Tabel 3.2  
*Blue Print skala prasangka sosial*

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
			F	UF		
1.	Kognitif	1. Mengorganisasi kelompok yang diprasangkai secara berbeda dari cara mengorganisasi kelompok lain	6, 15	1, 11	10	38%
		2. Menginterpretasi kelompok yang diprasangkai secara berbeda dari cara menginterpretasi kelompok lain	7, 16	2, 12		
		3. Memproses informasi secara berbeda dari cara memproses informasi dari kelompok lain	8	3		
2.	Afektif	1. Perasaan negatif pada orang yang dikenai prasangka/ anggota kelompok yang tidak disukai	9, 17, 21, 25	4, 13, 19, 23	8	23%
3.	Konatif	1. Kecenderungan untuk berperilaku negatif terhadap target prasangka	10, 18, 22, 26	5, 14, 20, 24	8	23%
<b>TOTAL</b>			<b>13</b>	<b>13</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>

#### b. Skala Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri dapat diukur dengan menggunakan skala penerimaan diri yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Haber & Runyon (1984), yaitu sebagai berikut:

1) Persepsi akurat terhadap realita

Individu tersebut mengubah persepsinya tentang realita hidup dan kemudian menginterpretasikannya, sehingga individu mampu menentukan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuannya serta mampu mengenali konsekuensi dan tindakannya agar dapat menuntun pada perilaku yang sesuai.

2) Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan

Memiliki kemampuan mengatasi stres dan kecemasan berarti individu mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam hidup dan mampu menerima kegagalan yang dialaminya.

3) Gambaran diri yang positif

Penilaian diri yang dilakukan oleh individu harus bersifat positif dan negatif. Individu tidak boleh terjebak pada satu penilaian saja terutama yang tidak diinginkan, kita harus berusaha memodifikasi penilaian positif dan negatif tersebut menjadi suatu perubahan yang lebih luas dan lebih baik. Individu seharusnya mengakui kelemahan dan kelebihan, jika seseorang mengetahui dan memahami dirinya dengan cara yang realistis, dia akan mampu mengembangkan potensi, sumber-sumber dirinya secara penuh.

4) Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik

Penyesuaian sosial yang ditunjukkan individu merupakan proses belajar berkesinambungan dari perkembangan individu sebagai hasil dari kemampuannya mengatasi situasi konflik dan stres. Belajar merupakan proses kognitif yang sejatinya berlaku sepanjang hayat dan proses yang dilakukan adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

## 5) Hubungan interpersonal yang baik

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial. Sejak individu berada dalam kandungan, individu selalu bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan fisik, sosial dan emosi. Individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik akan mampu menciptakan suatu hubungan yang saling menguntungkan satu sama lain.

Tabel 3.3  
*Blue Print skala penyesuaian diri*

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah	%
			F	UF		
1.	Persepsi akurat terhadap realita	1. Individu mampu menentukan tujuan yang realistik sesuai dengan kemampuannya	17	1	4	11%
		2. Individu mampu mengenali konsekuensi dan tindakannya agar dapat menuntun pada perilaku yang sesuai	18	2		
2.	Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan	1. Mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam hidup	19	3	4	11%
		2. Mampu menerima kegagalan yang dialami dalam hidup	20	4		
3.	Gambaran diri yang positif	1. Penilaian diri yang dilakukan individu harus bersifat positif dan negatif	21	5	14	41%
		2. Individu tidak terjebak pada satu penilaian saja terutama yang tidak diinginkan	22	6		
		3. Individu memodifikasi penilaian positif dan negatif menjadi suatu perubahan yang lebih luas dan lebih baik.	23, 34	7, 33		
		4. Individu mengakui kelemahannya.	24	8		
		5. Individu mengakui kelebihanannya.	25	9		
		6. Individu Mampu mengembangkan potensi,	26	10		

		sumber-sumber daya dirinya secara penuh.				
4.	Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik	1. Kemampuan individu mengatasi situasi konflik dan stres	27	11		
		2. Individu melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan baru	28	12	4	11%
5.	Hubungan interpersonal yang baik	1. Individu selalu bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan fisik	29	13		
		2. Individu selalu bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan sosial	30	14		
		3. Individu selalu bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan emosi	31	15	8	23%
		4. Individu mampu menciptakan suatu hubungan yang saling menguntungkan satu sama lain.	32	16		
<b>TOTAL</b>			<b>17</b>	<b>17</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

## 2. Uji Validasi

Uji validasi adalah sejauh mana ketepatan suatu alat ukur untuk dapat mengukur sesuai dengan tujuan ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (Azwar, 2016). Sebuah aitem dapat dinyatakan sebagai aitem yang mendukung validasi isi skala jika sebegini besar ahli sepakat bahwa aitem tersebut relevan.

Uji validasi dalam penelitian ini adalah validasi isi, yaitu validasi yang diestimasi dan dikualifikasi lewat pengujian isi skala *expert review* (Azwar, 2016). Untuk mencapai validasi tersebut, maka skala yang telah tersusun akan dinilai oleh 3 orang *reviewer* dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian

dibidang psikologi. Tujuannya adalah untuk melihat kesesuaian skala yang telah disusun dengan kontrak psikologi yang diukur.

Komputasi validasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*), yang diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *SME* (*Subject Matter Expert*), *SME* diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan  $CVR = 0,00$  berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017).

Adapun statistik *CVR* (*Content Validity Ratio*) dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

Ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

N = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

a. Hasil Komputasi *CVR* Skala Prasangka Sosial

Hasil komputasi *CVR* dari skala prasangka sosial dengan menggunakan metode *expert judgment* dengan bantuan tiga orang *expert*, dapat dilihat pada tabel

3.4 berikut:

Tabel 3.4

*Koefisien CVR Skala Prasangka Sosial*

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1	1	10	1	19	1
2	1	11	1	20	1
3	0,3	12	0,3	21	1
4	0,3	13	1	22	1
5	1	14	1	23	1
6	1	15	1	24	1
7	1	16	0,3	25	1
8	0,3	17	1	26	1
9	0,3	18	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala prasangka sosial, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

#### b. Hasil Komputasi *CVR* Skala Penyesuaian Diri

Hasil komputasi *CVR* dari skala penyesuaian diri dengan menggunakan metode *expert judgment* dengan bantuan tiga orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5  
*Koefisien CVR Skala Penyesuaian Diri*

No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>	No.	Koefisien <i>CVR</i>
1	0,3	11	0,3	21	0,3	31	0,3
2	0,3	12	0,3	22	0,3	32	0,3
3	1	13	0,3	23	0,3	33	0,3
4	0,3	14	0,3	24	0,3	34	1
5	0,3	15	1	25	0,3		
6	0,3	16	0,3	26	0,3		
7	0,3	17	0,3	27	0,3		
8	0,3	18	0,3	28	0,3		
9	0,3	19	1	29	0,3		
10	0,3	20	0,3	30	0,3		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala penyesuaian diri, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

### 3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk melihat sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2016). Uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*.

Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package For Sosial Sciene (SPSS) version 20.0 for windows* dengan rumusnya sebagai berikut:

Kriteria pemilihan aitem dalam penelitian ini adalah berdasarkan aitem total yaitu  $r_{ix} \geq 0,3$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 maka daya bedanya dianggap memuaskan atau shahih, sedangkan aitem yang memiliki nilai  $r_{ix} \leq 0,3$  dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

Formula *Pearson* untuk komputasi koefisien korelasi aitem total (Azwar, 2016) :

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum x)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i^2/n)][\sum x^2 - (\sum x^2)/n]}}$$

Keterangan :

I = skor aitem

X = skor skala

N = banyaknya responden

a. Uji daya beda aitem Prasangka Sosial

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala prasangka sosial dari data uji coba (*tryout*) dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6  
*Koefisien Daya Beda Aitem Skala Prasangka Sosial*

No.	rix	No.	rix	No.	rix
1.	<b>0,174</b>	10.	0,593	19.	0,593
2.	0,324	11.	0,355	20.	0,407
3.	0,363	12.	0,515	21.	0,626
4.	0,365	13.	0,432	22.	<b>0,264</b>
5.	0,439	14.	0,356	23.	0,422
6.	0,547	15.	0,612	24.	0,353
7.	0,623	16.	0,623	25.	0,577
8.	0,642	17.	0,599	26.	0,702
9.	0,533	18.	0,464		

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, dari total 26 aitem prasangka sosial terdapat 2 aitem dengan nilai daya beda aitem yang kurang dari 0,3 yaitu aitem 1 dan 22. Oleh karena itu, aitem-aitem tersebut dinyatakan gugur dan 24 aitem yang tersisa dapat digunakan untuk penelitian. Berikut *blue print* akhir dari skala prasangka sosial.

Tabel 3.7  
*Blue Print Akhir Skala Prasangka Sosial*

No.	Aspek	Aitem		Jumlah	%
		F	UF		
1.	Kognitif	5, 6, 7, 14, 15	1, 2, 10, 11	10	38%
2.	Afektif	8, 16, 20, 23	3, 12, 18, 21	8	31%
3.	Konatif	9, 17, 24	4, 13, 19, 22	8	31%
<b>TOTAL</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

b. Uji daya beda aitem skala Penyesuaian diri

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala penyesuaian diri dari data uji coba (*tryout*) dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini:

Tabel 3.8  
*Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penyesuaian Diri*

No.	rix	No.	rix	No.	rix	No.	rix
1.	0,601	10.	0,610	19.	0,430	28.	0,303
2.	0,542	11.	0,525	20.	<b>0,297</b>	29.	<b>- 0,249</b>
3.	0,520	12.	0,534	21.	0,422	30.	0,453
4.	0,533	13.	<b>- 0,117</b>	22.	0,318	31.	0,572
5.	0,525	14.	0,672	23.	0,441	32.	0,503
6.	0,304	15.	0,443	24.	<b>0,092</b>	33.	0,490
7.	0,599	16.	0,499	25.	0,454	34.	0,453
8.	<b>0,291</b>	17.	0,312	26.	0,574		
9.	0,377	18.	0,423	27.	<b>0,235</b>		

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, dari total 34 aitem penyesuaian diri terdapat 6 aitem dengan nilai daya beda aitem yang kurang dari 0,3 yaitu aitem 8, 13, 20, 24, 27, dan 29. Oleh karena itu, aitem-aitem tersebut dinyatakan gugur dan 28 aitem yang tersisa dapat digunakan untuk penelitian. Berikut *blue print* akhir dari skala penyesuaian diri.

Tabel 3.9  
*Blue Print Akhir Skala Penyesuaian Diri*

No.	Aspek	No. Aitem		Jumlah	%
		F	UF		
1.	Persepsi akurat terhadap realita	15, 16	1, 2	4	14%
2.	Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan	17	3, 4	3	11%
3.	Gambaran diri yang positif	18, 19, 20, 21, 22, 28	5, 6, 7, 8, 9, 27	12	41%
4.	Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik	23	10, 11	3	11%
5.	Hubungan interpersonal yang baik	24, 25, 26,	12, 13, 14	6	23%
<b>TOTAL</b>		<b>13</b>	<b>15</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>

#### 4. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketetapan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya (Sugiyono, 2017). Reabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Perhitungan ini dilakukan dengan program *Statistical Package For Sosial Sciene (SPSS) version 20.0 for windows*. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Chonbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016) :

$$\alpha = 2[1 - (S_{y1^2} + S_{y2^2})/S_{x^2}]$$

Keterangan :

$S_{y^2}$  dan  $S_{y2^2}$  = Variasi skor Y1 dan variasi skor Y2

Menurut Manning, Munro, Gregory, dan Nunally (dalam Budiastuti & bandur, 2018) kriteria koefisien reliabilitas Alpha Cronbach dapat dikategorikan seperti tabel 3. 10 berikut ini :

Tabel 3.10  
*Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha*

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0.900 (sangat tinggi)
Reliabel	0.700 – 0.900 (tinggi)
Cukup Reliabel	0.400 – 0.700 (sedang)
Kurang Reliabel	0.200 – 0.400 (rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (sangat rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala Prasangka Sosial

Hasil uji reliabilitas pada skala prasangka sosial diperoleh  $\alpha = 0.901$ , lalu kemudian setelah uji reliabilitas tahap dua diperoleh  $\alpha = 0.904$ , artinya skala ini dapat dikatakan reliable dengan koefisien yang sangat tinggi.

b. Uji Reliabilitas Skala Penyesuaian Diri

Hasil uji reliabilitas pada skala penyesuaian diri diperoleh  $\alpha=0.884$ , lalu kemudian setelah uji reliabilitas tahap dua diperoleh  $\alpha = 0.907$ , artinya skala ini dapat dikatakan reliable dengan koefisien yang tinggi.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data angka ringkasan atau data ringkasan dengan menggunakan rumusan atau cara-cara tertentu. Pengolahan data meliputi beberapa kegiatan yaitu:

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data (Fatihudin, 2015). *Editing* pada penelitian ini akan mengeliminasi data-data yang tidak sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dan mengeliminasi data yang melebihi target penelitian. Dari 210 jumlah responden, terdapat 8 data respon sebaran angket/instrumen penelitian yang tereliminasi, 6 respon karena tidak sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dan 2 respon lainnya karena *outlier*, sehingga jumlah data respon yang di olah dalam penelitian berjumlah 202 responden.

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti (Fatihudin, 2015). *Coding* yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengubah format tulisan yang sebelumnya berupa kata menjadi angka yang sesuai dengan kaidah penelitian yang berlaku.

c. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan proses menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkali, atau lainnya (Fatihudin, 2015). Kalkulasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah menjumlahkan semua data yang didapatkan melalui *google form* yang telah di *coding*.

d. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses pencatatan atau *entry* data kedalam induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan proram komputer yaitu *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan program *SPSS version 20.0 for windows*. Kuesioner yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan kedalam program komputer (Fatihudin, 2015).

2. Uji Prasyarat

Uji asumsi adalah untuk mengetahui hubungan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi digunakan dengan tujuan agar mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan serta yang nantinya akan diuji linieritasnya dan hipotesisnya (Tobari, 2015). Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas adalah secara non parametik dengan menggunakan teknik statistik *One Sampel Kolomogrow Smornov Test* dari program *SPSS version 20.0 for windows*.

Adapun aturan yang digunakan adalah angka signifikansi atau nilai probabilitas  $>0,05$  maka data berdistribusi dengan normal dan sebaliknya apabila angka signifikansi atau nilai probabilitas  $<0,05$ , maka data tidak berdistribusi secara normal (Santoso, 2017).

#### b. Uji Linieritas

Setelah dilakukannya uji normalitas, maka selanjutnya yang harus peneliti lakukan adalah uji linieritas. Uji linieritas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *dependent variabel* (variabel terikat) (Juliansyah, 2012). Untuk uji linieritas pada program *SPSS version 20.0 for windows* digunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila nilai signifikan pada *F linearity*  $p = <0,05$  (Widhiarso, 2017).

#### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa adanya hubungan prasangka sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Gayo yang berkuliah di Banda Aceh, dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* dari Pearson. Menurut (Sarwono, 2015) jika angka signifikan  $p < 0,05$  artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program *SPSS version 20.0 for windows*.

Rumusan Korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2017) adalah sebagai berikut:

$$\frac{N \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 $\sum xy$  = Jumlah perkalian x dengan y  
 $\sum x$  = Jumlah skor skala variabel x  
 $\sum y$  = Jumlah skor skala variabel y  
 $N$  = Banyaknya subjek



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Administrasi Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan administrasi untuk keperluan penelitian. Pada tanggal 12 November 2023, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry untuk melaksanakan penelitian pada mahasiswa Gayo asal kabupaten Bener Meriah, Aceh Tengah, dan Gayo Lues yang kuliah di Banda Aceh. Surat Izin penelitian tersebut ditujukan kepada Paguyuban Mahasiswa ketiga Kabupaten terkait. Peneliti lalu menghubungi dan menjumpai para ketua paguyuban ketiga kabupaten untuk menyerahkan surat tersebut serta menjelaskan gambaran penelitian yang akan dilakukan.

##### **2. Pelaksanaan uji coba dan pelaksanaan penelitian**

Penelitian ini menggunakan uji coba (*try out*) terpakai. *Try out* terpakai merupakan suatu teknik untuk menguji validasi dan reliabilitas dengan cara satu kali pengambilan data dan hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji hipotesis (Azwar, 2017). Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023 sampai dengan 2 Desember 2023. Penelitian ini berlangsung selama 12 hari. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner penelitian melalui link *google form* <https://forms.gle/k2u4Yvf3T9RCg3gBA> yang disebar melalui *platform* sosial media yaitu *WhatsApp*. Penelitian ini selesai

dilaksanakan pada 2 Desember 2023 dengan jumlah responden yang memenuhi kriteria sebanyak 204 orang. Setelah mengumpulkan semua data peneliti mentabulasi data di *Microsoft Excel* dan diolah dengan bantuan program *SPSS version 20.0 for Windows*. Peneliti kemudian melanjutkan pengolahan data hingga selesai melakukan analisis data.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Demografi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa asal Gayo yang kuliah di Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023 sampai 2 Desember 2023. Kemudian diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 204 responden mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh. Berikut data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini.

#### a. Data Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi Jenis Kelamin

Tabel 4.1

*Data Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi jenis Kelamin*

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	127	62%
Laki-laki	77	38%
<b>Jumlah</b>	<b>204</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin perempuan berjumlah 127 orang (62%) dan laki-laki berjumlah 77 orang (38%). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding jenis kelamin laki-laki dengan selisih 50 orang (25%).

## b. Data Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi Asal Daerah

Tabel 4.2

*Data Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi Asal Daerah*

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Aceh Tengah	84	41%
Bener Meriah	80	39%
Gayo Lues	40	20%
<b>Jumlah</b>	<b>204</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sampel penelitian yang berasal dari Aceh Tengah sebanyak 84 orang (41%), Bener Meriah sebanyak 80 orang (39%), Gayo Lues sebanyak 40 orang (20%).

## c. Data Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi Universitas

Tabel 4.3

*Data Demografi Subjek Penelitian Kategorisasi Universitas*

<b>Universitas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentasi (%)</b>
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	93	45,5%
Universitas Syiah Kuala	55	26,9%
Universitas Abulyatama	13	6,3%
Universitas Bina Bangsa Getsempena	12	5,8%
Universitas Ubudiyah Indonesia	10	4,9%
STIKes Muhammadiyah	7	3,4%
Universitas Muhammadiyah Aceh	5	2,4%
Universitas Serambi Mekkah	3	1,4%
Poltekkes Kemenkes Aceh	2	0,98%
STKIP/STISIP Al-Washliyah	1	0,49%
STIKes Sihat Beurata	1	0,49%
Politeknik Aceh	1	0,49%
Universitas Iskandar Muda	1	0,49%
<b>Jumlah</b>	<b>204</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sampel penelitian terlihat bahwa subjek terbanyak berasal dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebanyak 93 orang (45,5%), Universitas Syiah Kuala sebanyak 55 orang (26,9%), Universitas

Abulyatama sebanyak 13 orang (6,3%), sementara paling sedikit berasal dari STIKes Sihat Beurata sebanyak 1 orang (0,49%), Politeknik Aceh sebanyak 1 orang (0,49%), Universitas Iskandar Muda sebanyak 1 orang (0,49%).

## 2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategori jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2016) kategorisasi adalah menempatkan individu pada satu kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum dan berdasarkan pada atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standard populasi ( $\sigma$ ). Luasnya interval dari setiap kategori yang diinginkan dapat ditentukan secara subjektif selama penetapan tersebut berada dalam kategorisasi sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Hal ini dikarenakan kategorisasi ini bersifat relatif.

### a. Prasangka Sosial

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel prasangka sosial. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

*Deskripsi Data Penelitian Skala Prasangka Sosial*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Prasangka Sosial	96	24	60	12	92	31	57.78	11.43

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmaks (Skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmin (Skor minimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
M (Mean)	= Dengan rumus $\mu$ (skor maks + skor min) : 2
SD (Standar Deviasi)	= Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4 analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 24, maksimal 96, mean 60, dan standar deviasi 12. Sementara data empirik menunjukkan jawaban empirik menunjukkan jawaban minimal 31, maksimal 92, mean 57.78 dan standar deviasi 11.43. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada prasangka sosial.

Rendah	= $X < M - 1SD$
Sedang	= $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	= $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X	= Rentang butir pertanyaan
M	= Mean (rata-rata)
SD	= Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala prasangka sosial adalah sebagaimana pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5  
*Kategorisasi Skala Prasangka Sosial*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 48$	45	22.3%
Sedang	$48 \leq X < 72$	138	68.3%
Tinggi	$72 \leq 96$	19	9.4%
Jumlah		202	100%

Berdasarkan tabel 4.5, maka hasil kategorisasi prasangka sosial menunjukkan bahwa mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh memiliki tingkat prasangka sosial berada pada kategori rendah sebanyak 45 orang (22,3%), berada pada kategori sedang sebanyak 138 orang (68,3%), dan kategori tinggi sebanyak 19 orang (9,4%).

#### b. Penyesuaian Diri

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel penyesuaian diri. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6  
*Deskripsi Data Penelitian Skala Penyesuaian Diri*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Prasangka Sosial	112	28	70	14	109	46	74.56	13.84

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.  
 Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.  
 M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks + skor min) : 2  
 SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.6 analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 28, maksimal 112, mean 70, dan standar deviasi 14. Sementara data empirik menunjukkan jawaban empirik menunjukkan jawaban minimal 46, maksimal 109, mean 74.56 dan standar deviasi 13.84. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada penyesuaian diri.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan  
M = Mean (rata-rata)  
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala penyesuaian diri adalah sebagaimana pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7  
*Kategorisasi Skala Penyesuaian Diri*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 56$	28	13.9%
Sedang	$56 \leq X < 84$	122	60.4%
Tinggi	$84 \leq 112$	52	25.7%
Jumlah		202	100%

Berdasarkan tabel 4.7 maka hasil kategorisasi penyesuaian diri menunjukkan bahwa mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh memiliki tingkat penyesuaian diri berada pada kategori rendah sebanyak 28 orang (13,9%), berada

pada kategori sedang sebanyak 122 orang (60,4%), dan kategori tinggi sebanyak 52 orang (25,7%).

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Hasil Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak melalui analisis (Periantalo, 2016). Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan secara nonparametric dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan program *SPSS Version 20.0 for windows*. Kaidah yang digunakan yaitu apabila nilai  $p > 0,05$ , maka data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai  $p < 0,05$  maka data penelitian dapat dikatakan tidak berdistribusi normal (Santosa, 2017). Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8  
*Uji Normalitas Data Penelitian*

Variabel Penelitian	<i>p</i>
Prasangka Sosial	0.181
Penyesuaian Diri	0.145

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai 0.181 pada variabel prasangka sosial dan 0.145 pada variabel penyesuaian diri. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal sehingga dapat digeneralisasikan.

## b. Uji Linearitas Hubungan

Setelah melakukan uji normalitas sebaran, peneliti kemudian melakukan uji linearitas hubungan kedua variabel. Menurut Gunawan (2016) uji linearitas merupakan suatu syarat bagi setiap uji hipotesis hubungan yang dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan lajur *F linearity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan yaitu variabel bebas dan variabel terikat jika  $p < 0,05$  maka hubungannya linear. Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel pada penelitian ini memperoleh data sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.9

*Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian*

<b>Variabel Penelitian</b>	<b><i>F Linearity</i></b>	<b><i>p</i></b>
Prasangka Sosial dengan Penyesuaian Diri	37.256	0.000

Berdasarkan Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *F linearity* kedua variabel di atas yaitu sebesar 37,256 dengan nilai *P* 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa kedua skala memiliki sifat linear dan menyimpang dari garis lurus. Artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel prasangka sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, peneliti selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Hal ini

dilakukan untuk melihat kekuatan dan arah hubungan kedua variabel. Adapun kriteria uji hipotesis penelitian ini yaitu jika nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka hipotesis penelitian ini diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi ( $p$ ) > 0,05 maka hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil analisis uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10  
*Uji Hipotesis Data Penelitian*

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b><i>p</i></b>
Prasangka Sosial dengan Penyesuaian Diri	-0.384	0.000

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,384 dengan nilai  $p$  0,000, nilai ini lebih kecil dari  $p < 0,05$ . Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan negatif antara prasangka sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi prasangka sosial, maka semakin rendah penyesuaian diri. sebaliknya semakin rendah prasangka sosial maka semakin tinggi penyesuaian diri subjek penelitian ini.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prasangka sosial dengan penyesuaian diri mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari *Pearson*, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,384 dengan nilai  $p$  0,000 lebih kecil dari nilai signifikan  $p < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara prasangka sosial

dengan penyesuaian diri mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh. Hal ini menunjukkan semakin tinggi prasangka sosial pada mahasiswa maka semakin rendah penyesuaian diri yang dimunculkan, sebaliknya semakin rendah prasangka sosial pada mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh, maka semakin tinggi penyesuaian diri yang dimunculkan.

Sebagai kerangka berpikir aspek kognitif mempengaruhi penyesuaian diri melalui pengorganisasian dan interpretasi serta pengambilan informasi yang negatif dari mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh terhadap orang ataupun kelompok lain yang ada di lingkungan barunya. Kemudian juga, sebagai sebuah sikap aspek afektif turut mempengaruhi penyesuaian diri, emosi dan perasaan negatif yang dimunculkan oleh mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh terhadap orang atau kelompok lainnya membuat mereka cenderung berkeinginan untuk menghindari orang atau kelompok lainnya. Kemudian juga, aspek kognitif juga turut mempengaruhi penyesuaian diri pada subjek penelitian, kecenderungan berperilaku negatif baik dalam bentuk penghindaran, pengucilan, diskriminatif yang dilakukan membuat penyesuaian diri menjadi terhambat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Candra. I & Nastasia.K (2018) yang berjudul Hubungan Antara Prasangka Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Tionghoa Terhadap Mahasiswa Pribumi di Kota Padang, dengan analisis data menggunakan korelasi *product moment* dari *pearson* menunjukkan nilai korelasi sebesar -0,594 dengan taraf signifikansi  $p=0,001$ . Artinya terdapat hubungan negatif antara kedua variabel. Hipotesis yang diajukan diterima, yaitu ada hubungan yang negative dan signifikan antara prasangka dengan

penyesuaian diri. Hasil analisis sumbangan efektif prasangka terhadap penyesuaian diri adalah sebesar 35% dan 65% dipengaruhi oleh faktor lain

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu prasangka sosial dengan penyesuaian diri berpengaruh, sehingga prasangka sosial mempunyai kontribusi dalam proses penyesuaian diri pada mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, yaitu pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner melalui link *google form* yang disebarakan melalui *platform Whatsapp* dan *Instagram* masih kurang efektif karena pengisian skala tidak dapat terpantau secara langsung yang menyebabkan adanya kemungkinan pengisian skala yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Berdasarkan keterbatasan tersebut peneliti menilai perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan pendekatan metode penelitian yang lebih efektif untuk meminimalisir bias dari jawaban responden. Selain itu, secara statistik penelitian ini juga memiliki kekurangan, baik secara keterbatasan informasi yang didapatkan sehingga peneliti tidak mengetahui jumlah populasi secara pasti. Berdasarkan keterbatasan yang peneliti sebutkan diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti variabel serupa dengan penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi  $r = -0,408$  dengan  $p = 0,000$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan Antara prasangka sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi prasangka sosial seseorang maka semakin rendah penyesuaian diri. Analisis Measures of Association diperoleh nilai  $r^2 = 0,147$  hal ini berarti terdapat 14,7% pengaruh prasangka sosial terhadap penyesuaian diri pada subjek penelitian ini. Kemudian 85,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa ialah:

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti menyarankan bagi mahasiswa asal Gayo yang kuliah di Banda Aceh untuk senantiasa melakukan penyesuaian diri dengan baik lingkungan barunya. Salah satu cara untuk mendapatkan penyesuaian diri yang baik adalah dengan menghindari munculnya prasangka sosial pada diri masing-masing baik secara kognitif, afektif, maupun konatif.

Adapun secara kognitif yang bisa dilakukan untuk meningkatkan penyesuaian diri adalah dengan tidak mengorganisasi, menginterpretasi, dan

mengambil informasi secara negative terhadap individu ataupun kelompok lain, sehingga hal ini dapat menghindari munculnya prasangka sosial pada diri individu. Kemudian secara afektif yang bisa dilakukan ialah dengan tidak melibatkan perasaan ataupun emosi negatif pada individu ataupun kelompok lain, sehingga hal ini juga dapat menghindari munculnya prasangka sosial yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, lalu secara konatif, tidak berperilaku negatif terhadap individu ataupun kelompok lain, baik itu berupa perilaku penghindaran, pengucilan, atau bahkan diskriminasi adalah cara yang bisa dilakukan untuk mendukung proses penyesuaian diri pada subjek, sehingga subjek yaitu mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh dapat menyesuaikan diri dengan baik selama kuliah di Banda Aceh.

Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh untuk mengetahui teori-teori tentang prasangka sosial dan penyesuaian diri , sehingga para mahasiswa Gayo dapat menghindari prasangka sosial yang muncul demi terciptanya penyesuaian diri yang baik.

## 2. Bagi Paguyuban Mahasiswa Gayo

Peneliti menyarankan agar pihak paguyuban terkait ikut terlibat dalam membantu proses penyesuaian diri mahasiswa, khususnya dalam mengurangi penyesuaian diri mahasiswa selama berkuliah di Banda Aceh untuk menghindari prasangka sosial,

Secara kognitif disarankan kepada Paguyuban Mahasiswa Gayo (HPBM, IPPEMATA, HIPEMAGAS) untuk dapat membantu mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh, sehingga tidak mengorganisasikan, meginterpretasikan dan

mengambil informasi secara negatif terhadap individu ataupun kelompok lainnya, kemudian secara afektif juga disarankan kepada paguyuban Mahasiswa Gayo yang ada di Banda Aceh untuk dapat mengurangi perasaan ataupun emosi negative yang dilibatkan oleh mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh terhadap individu maupun kelompok lain, serta secara kognitif disarankan paguyuban Mahasiswa Gayo yang kuliah di Banda Aceh untuk menghindari dan mencegah munculnya perilaku negatif, seperti penghindaran, pengucilan, maupun diskriminasi terhadap individu atau kelompok lain.

Salah satu cara yang mungkin bisa dilakukan mungkin adalah dengan kegiatan silaturahmi, ataupun melakukan kolaborasi bersama paguyuban Mahasiswa dari daerah/suku lain yang ada di Banda Aceh, melakukan diskusi lintas suku/budaya, silaturahmi lintas suku/budaya, atau hal lainnya yang mampu membantu dalam menurunkan tingkat prasangka sosial yang ada pada mahasiswa, serta dapat membantu proses penyesuaian diri para mahasiswa yang berasal dari Gayo.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji atau meneliti kembali mengenai prasangka sosial dan penyesuaian diri, agar dapat lebih memperdalam pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kedua variabel ini. Kontribusi variabel prasangka sosial (independen) dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 14,7% kepada variabel penyesuaian diri (dependen) dan 85,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lainnya yang dapat

mempengaruhi penyesuaian diri. sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Sehingga untuk penelitian selanjutnya disraankan untuk mengkaji faktor lainnya yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri, Keterbatasan data dan informasi terkait jumlah populasi juga menjadi salah satu kekurangan yang masih ada dalam penelitian ini, sehingga diharapkan pada penelitian berikutnya dapat menyajikan informasi dan data yang lebih jelas dan pasti demi menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.



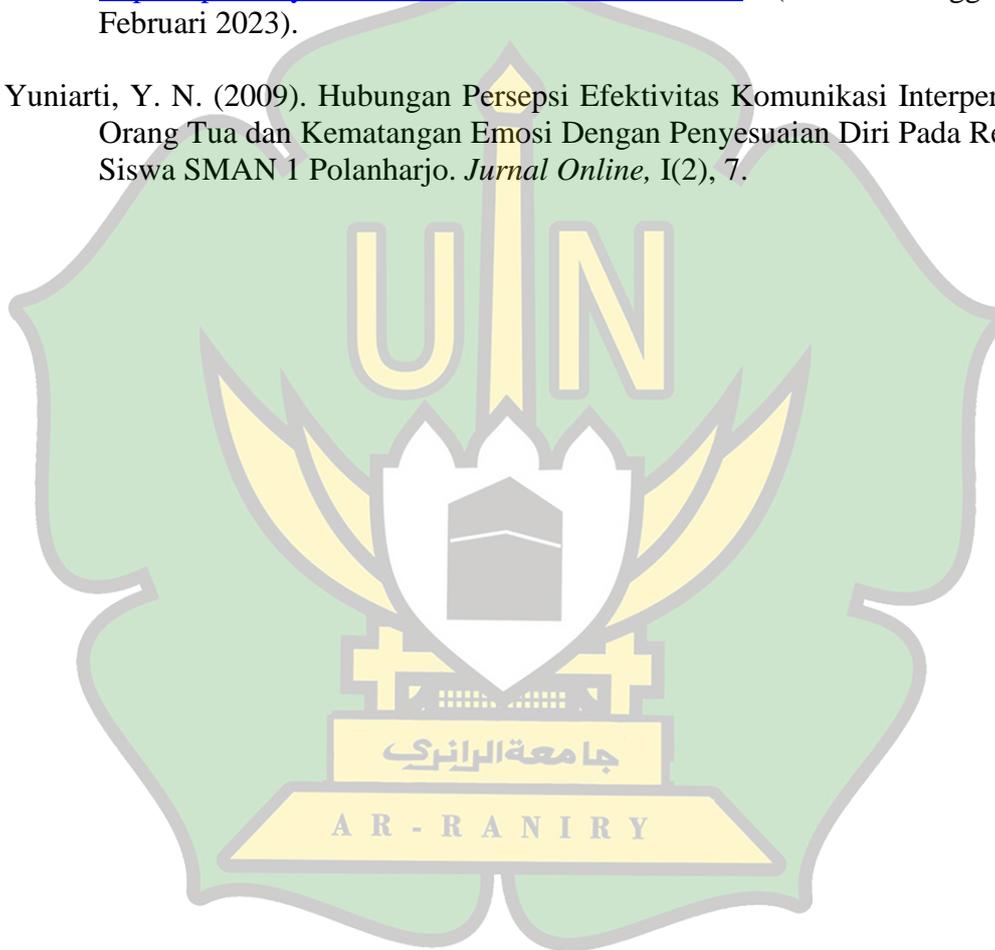
## DAFTAR PUSTAKA

- Adler. (1975). *The Transitional Experience: An Alternative View of Culture Shock*. *Journal of Humanistic Psychology* Vol. 15 (4), 13-23.
- Agustina, D. & Purnomo, J., 2015. Model Log Linear Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok (Studi Kasus Perokok di Kelurahan Kandang Limun). *Jurnal Gradien*. 11(1):1050-60.
- Ahmadi, A. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahyani, L. N. & Kumalasari. F. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan. Kudus: Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 21-31.
- Aprianti, I. (2012). *Hubungan Antara Perceived Social Support Dan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Perantau Tahun Pertama Di Universitas Indonesia*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Kontruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Devinta, M., Hidayah, N., & Hendrastomo, G. (2015). Fenomena Culture Shock (Gegar Budaya) pada Mahasiswa Perantauan di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1–15.
- Fatihudin. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*. Sidoharjo: Zifatama.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Field, J. (2008). *Social Capital*. Canada, USA: Routledge.
- Gayo, M.H.. (1983). *Perang Gayo Alas melawan kolonialis Belanda* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Gross, J. J. (2013). *Emotion regulation: Taking stock and moving forward*. *Emotion*, 13(3), 359-365. <https://doi.org/10.1037/a0032135>.

- Haber, A. & Runyon, R.P. (1984). *Psychology of Adjustment*. Homewood : The Dorsey Press.
- Hanurawan, F. (2012). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hartono, Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- <https://prsoloraya.pikiran-rakyat.com/pendidikan/amp/pr-1113584472/15-universitas-terbaik-di-aceh-urutan-pertama-universitas-syiah-kuala>.
- Huky, D.A Wila, *Pengantar Sosiologi*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Hurlock, E. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Kartono, K. (2000). *Hygiene Mental*. Jakarta : CV. Mandar Maju.
- Lestari, S. S. (2016). Hubungan Keterbukaan Diri dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Riau di Yogyakarta. *E-Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 3 Tahun ke-5*. Hal 75-85.
- Lewenussa, H. a., & Mashoedi, S. f. (2007). Hubungan Identitas Sosial dan Prasangka Pada Remaja Yang Mengalami Konflik Di Ambon. *Jurnal Psikologi Vol.13 No.02*.
- Liliwari, A. (2002). *Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya*. Yogyakarta. PT. LKiS Pelangi Aksara.
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Myers, D.G. (2012). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pramadi, A. (1996). Hubungan Antara Kemampuan Penyesuaian Diri Terhadap Tuntutan Tugas dan Hasil Kerja. *Anima*. Volume XI. Nomor 43. Halaman 237 – 245 (*Jurnal Penelitian kajian ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*).
- Purnomo, B (2017). *Dasar-Dasar Urologi. Edisi III*. Jakarta: Sagung Sageto.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saguni, dkk. (2014) Hubungan Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Self Regulation Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Akselerasi SMP Negeri 1 Palu. *Jurnal Penelitian Ilmiah*. 2: 198-223.

- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: ElexMedia Komputindo.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development : Perkembangan Masa Hidup Jilid I*. (B. Widyasinta, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarwono, S.W & Meinarno, E.A. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saulina, L. I. (2013). *Perbedaan Tingkat Kemandirian dan Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin*. *Character*, 01 (02).
- Schneiders, A.A. (1964). *Personal Adjustment And Mental Healt*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Shaifa, D & Supriyadi. (2013). Hubungan dimensi kepribadian the big five personality dengan penyesuaian diri mahasiswa asing di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol.1, hal 72-83. Diterbitkan: Fakultas Psikologi Universitas Udayana.
- Sobur, A. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Psutaka. 526
- Sobur, A. (2009). *Semiotika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Soeparwoto dkk. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Semarang: Unnes Press.
- Stella, Ting-Toomey. (1999). *Communicating Across Culture*. New York: The Guilford Press.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tobari.(2015). *Membangun Budaya Organisasi Pada Instasi Pemerintahan*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Ward, C., Bochner, S., & Furnham, A. (2001). *The Psychology of Culture Shock, 2nd Ed*. Canada : Routledge & Kegan Paul.
- Wiarso, G. (2016). *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Claksitas.

- Wijaya, N. (2007). Hubungan antara Keyakinan Diri Akademik Dengan Penyesuaian Diri Siswa Tahun Pertama Sekolah Asrama SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan. Skripsi. <http://eprints.undip.ac.id/10382/1/Novikarisma.Wijaya.pdf>. Diakses pada Februari 2023.
- Yoku, A.C.P. (2016). Hubungan Antara Kemandirian Dan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Program Penelusuran Pengembangan Dan Potensi Putra Dan Putri Papua (P5) Kabupaten Jayapura. *Jurnal: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana*. <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/932> (diakses tanggal 05 Februari 2023).
- Yuniarti, Y. N. (2009). Hubungan Persepsi Efektivitas Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Siswa SMAN 1 Polanharjo. *Jurnal Online*, I(2), 7.





# LAMPIRAN

## Lampiran I SK Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY  
 Nomor : B-330/Un.08/FPsi/Kp.00.4/03/2023  
**TENTANG**  
 PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023  
 PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
 b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
 11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 15 April 2022;

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.SI Sebagai Pembimbing Pertama  
 2. Marini Kristina Situmeang, M.Sos., MA Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:  
 Nama : Agusri Wahyudin  
 NIM/Prodi : 180901004 / Psikologi  
 Judul : Hubungan Prasangka Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Gayo yang Kuliah di Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada Tanggal : 16 Maret 2023  
 Dekan Fakultas Psikologi,  


Tembusan :  
 1. Rektor UIN Ar-Raniry,  
 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,  
 3. Pembimbing Skripsi,  
 4. Yang bersangkutan.



## Lampiran II Surat Izin Penelitian Dari Fakultas

12/3/23, 5:13 PM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1184/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/11/2023  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepada Ketua HPBM Banda Aceh
2. Kepada ketua HIPEMAGAS Banda Aceh
3. Kepada Ketua IPPEMATA Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AGUSRI WAHYUDIN / 180901004**  
Semester/Jurusan : XI / Psikologi  
Alamat sekarang : Darussalam, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN PRASANGKA SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA GAYO YANG KULIAH DI BANDA ACEH**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 November 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

A R - R A N I R Y



*Berlaku sampai : 18 Desember  
2023*

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

## Lampiran III Surat Izin Penelitian Dari HPBM



**PENGURUS HPBM BANDA ACEH HIMPUNAN  
PEMUDA MAHASISWA PELAJAR BENER  
MERIAH (HPBM) BANDA ACEH-ACEH BESAR**  
Akte Notaris No.08 Tanggal 4 Februari 2006  
Sekretariat: Anjungan Kab. Bener Meriah Komplek Taman Ratu  
Safiatuddin, Banda Aceh

---

Nomor : 101/SUM-B/HPBM/XI/2023  
Lampiran : -  
Perihal : izin penelitian

Kepada Yang Terhormat,  
Wakil dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry  
di-  
**TEMPAT**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menyikapi surat saudara Nomor : B-1184/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/11/2023 tanggal 07 November 2023 tentang penelitian Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul” HUBUNGAN PRASANGKA SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA GAYO YANG KULIAH DI BANDA ACEH”, Maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang di butuhkan penelitian di maksud kepada :

Nama/Nim : AGUSRI WAHYUDIN / 180901004  
Semester/Jurusan : XI / Psikologi  
Alamat Sekarang : Darussalam, Banda Aceh

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

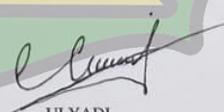
*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Banda Aceh , 21 November 2023

**PENGURUS HIMPUNAN PEMUDA  
MAHASISWA PELAJAR BENER MERIAH (HPBM)  
BANDA ACEH  
AR - RANIRY**

Mengetahui,

  
**LUKMAN HAKIM**  
 KETUA UMUM HPBM

  
**ULYADI**  
 SEKERTARIS UMUM HPBM



CP : ULYADI (0812-9198-6519)



## Lampiran V Surat Izin Penelitian Dari HIPEMAGAS


**HIMPUNAN PEMUDA PELAJAR MAHASISWA GAYO LUES**  
**(HIPEMAGAS) BANDA ACEH**


Sekretariat : Anjungan Banda Aceh, Bandar Baru, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh,  
 Aceh 24 415 Indonesia  
 Email : hipemagasbna@gmail.com cp : 082278145254

---

No : 432/HIPEMAGAS/IX/2023 Banda Aceh 9 Desember 2023  
 Hal : Izin Penelitian  
 Lam : -  
 Yth ,

**Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan**  
**Fakultas Psikologi**  
**UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : B- 432/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/11/2023 Tanggal 9 Desember 2023 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam Rangka penulisan Skripsi atas nama :

Nama : Agusri Wahyudin  
 NIM : 180901004  
 Jurusan : Psikologi  
 Judul Penelitian : HUBUNGAN PRASANGKA SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA GAYO YANG KULIAH DI BANDA ACEH

Terkait hal itu, Kami tidak keberatan dan mendukung sepenuhnya pelaksanaan penelitian ilmiah tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Umum HIPEMAGAS Banda Aceh  
  
**LUKMAN HAKIM**

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran VI

**KUESIONER UJI COBA PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Agusri Wahyudin (NIM 180901004), mahasiswa program studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut ini:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa/i asal Gayo yang kuliah di Banda Aceh.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini.
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb,

Hormat Peneliti

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

Agusri Wahyudin

### Informed Consent (Persetujuan)

Dengan pertimbangan diatas, maka dengan ini saya memutuskan bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Setuju

**I. IDENTITAS DIRI**

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin :

Asal Daerah :

Bener Meriah

Aceh Tengah

Gayo Lues

Suku :

Universitas :

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini, mohon dibaca dan dipahami terlebih dahulu petunjuk pengerjaan, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda rasakan mengenai diri anda.

Adapun pilihan jawabannya adalah :

- Sangat Sesuai (SS)
- Sesuai (S)
- Tidak Sesuai (TS)
- Sangat Tidak Sesuai (STS)

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda !

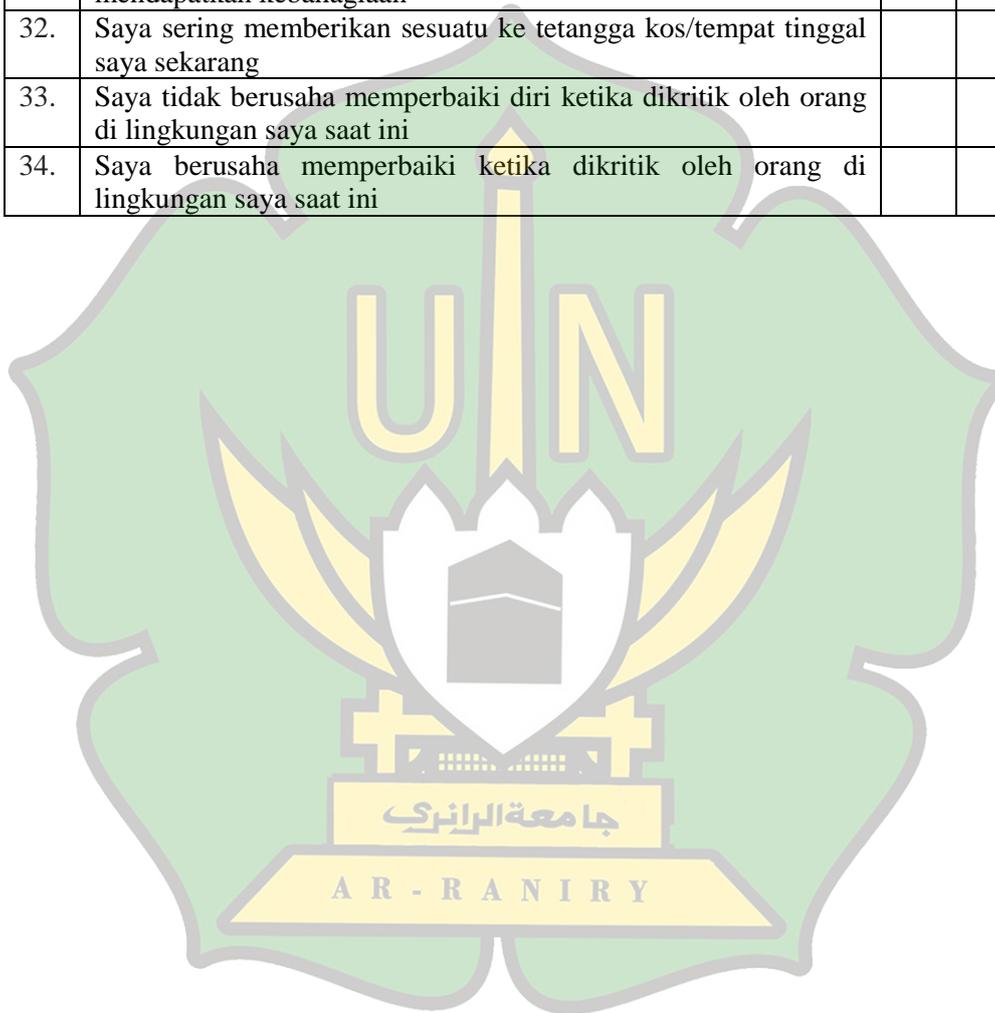
### SKALA PRASANGKA SOSIAL

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya menilai orang di lingkungan baru saya adalah orang yang ramah				
2.	Saya menilai orang dari suku lain di lingkungan saya peduli terhadap saya				
3.	Saya menilai orang di lingkungan baru saya tidak menghina saya karena perbedaan suku				
4.	Saya merasa orang di lingkungan baru saya berbicara baik tentang suku saya				
5.	Saya berteman baik dengan orang di lingkungan baru saya				
6.	Menurut saya orang di lingkungan baru saya tidak ramah				
7.	Saya menilai orang dari suku lain di lingkungan baru saya tidak peduli terhadap saya				
8.	Saya menilai orang di lingkungan baru saya suka menghina saya karena perbedaan suku				
9.	Saya merasa orang di lingkungan baru saya sering berbicara buruk tentang suku saya				
10.	Saya menghindari orang dari suku lain di lingkungan baru saya				
11.	Semua suku sama saja, tidak ada yang lebih baik ataupun lebih buruk dari yang lainnya				
12.	Menurut saya interaksi dengan orang di lingkungan baru itu perlu dilakukan				
13.	Menggunakan Bahasa dari suku lain adalah hal yang menyenangkan				
14.	Saya memperlakukan semua orang dari suku manapun sama ketika berkumpul				
15.	Suku saya lebih baik dari suku lain yang ada di lingkungan baru saya				
16.	Menurut saya tidak perlu untuk berinteraksi dengan orang dari suku lain di lingkungan baru saya				
17.	Saya tidak senang menggunakan bahasa suku lain				
18.	Saya mengabaikan orang dari suku lain ketika berkumpul				
19.	Saya merasa senang berbicara dengan orang di lingkungan baru saya				
20.	Perbedaan suku tidak membuat saya mengejek orang tersebut				
21.	Saya merasa terganggu ketika orang di lingkungan baru saya berbicara dengan saya				
22.	Saya sering mengejek orang di lingkungan baru saya karena berbeda suku dengan saya				
23.	Saya merasa dihargai oleh orang di lingkungan baru saya				
24.	Saya berteman dengan orang lain tanpa memandang dari suku mana mereka berasal				
25.	Saya merasa tidak dihargai oleh orang di lingkungan baru saya				
26.	Saya tidak mau bergaul dengan orang selain dari suku saya				

### SKALA PENYESUAIAN DIRI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak pernah ikut terlibat dalam kegiatan yang di adakan di lingkungan baru saya				
2.	Saya tidak perlu menghargai orang dilingkungan baru				
3.	Saya kesulitan mengatasi masalah yang timbul selama di lingkungan saya saat ini				
4.	Saya tidak berinteraksi karena takut diabaikan				
5.	Kesulitan menghadapi lingkungan baru membuat saya tidak senang berada di lingkungan tersebut				
6.	Saya sangat terganggu dengan penilaian orang tentang daerah asal saya				
7.	Saya merasa tidak perlu berperilaku baik di lingkungan saat ini untuk tidak diterima dengan baik				
8.	Saya mampu mengerjakan segala sesuatu karena saya tidak memiliki kelemahan				
9.	Saya tidak mau menunjukkan keahlian saya ketika berada di lingkungan saat ini				
10.	Saya tidak berhubungan baik dengan masyarakat di lingkungan baru saya				
11.	Saya tidak berani menyelesaikan masalah apabila terjadi keributan dengan orang di lingkungan saya saat ini				
12.	Saya tidak berani menegur orang lain di lingkungan saya sekarang				
13.	Saya tidak takut makan di kantin kampus sendirian				
14.	Saya tidak bersosialisasi dengan baik di lingkungan baru saya				
15.	Saya tidak mendapatkan kebahagiaan saat bersosialisasi dengan orang di lingkungan baru saya				
16.	Saya tidak tau siapa nama tetangga di lingkungan saya sekarang				
17.	Saya ikut terlibat aktif dalam kegiatan di lingkungan saya saat ini				
18.	Saya percaya bahwa jika ingin di terima oleh lingkungan baru, saya harus menghargai orang di lingkungan tersebut				
19.	Saya mampu mengatasi masalah yang timbul di lingkungan saya saat ini				
20.	Saya berinteraksi dengan baik di lingkungan baru meski kadang sering diabaikan				
21.	Saya adalah individu yang senang berteman				
22.	Saya tidak peduli dengan penilaian orang tentang daerah asal saya				
23.	Saya berusaha berperilaku baik di lingkungan saat ini karena mereka menerima saya dengan baik				
24.	Saya menyadari ketidak mampuan saya ketika orang di lingkungan saat ini meminta saya mengerjakan sesuatu yang diluar kemampuan saya				
25.	Saya menunjukkan keahlian saya ketika dibutuhkan di lingkungan saat ini				
26.	Saya berhubungan baik dengan masyarakat di lingkungan baru saya				

27.	Saya membicarakan dengan baik apabila terjadi keributan dengan orang di lingkungan saya saat ini				
28.	Saya selalu bersikap ramah saat berjumpa dengan orang disekitar lingkungan baru				
29.	Saya takut makan di kantin kampus sendirian				
30.	Saya selalu bersosialisasi dengan orang di lingkungan baru untuk menjalin keakraban				
31.	Saya bersosialisasi dengan orang di lingkungan baru untuk mendapatkan kebahagiaan				
32.	Saya sering memberikan sesuatu ke tetangga kos/tempat tinggal saya sekarang				
33.	Saya tidak berusaha memperbaiki diri ketika dikritik oleh orang di lingkungan saya saat ini				
34.	Saya berusaha memperbaiki ketika dikritik oleh orang di lingkungan saya saat ini				



## Lampiran VII

TABEL TABULASI TRY OUT PRASANGKA SOSIAL (X)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	TOTAL
1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	65
2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	45
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	48
4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	40
5	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	1	2	2	1	2	56
6	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
7	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	49
8	2	4	4	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	46
9	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	48
10	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	44
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	49
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
13	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
14	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	38
15	3	3	4	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	46
16	3	2	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	46
17	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	54
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	50
19	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	48
20	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	40
21	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	40
22	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	31
23	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	1	2	1	2	3	4	2	3	2	3	4	1	2	1	1	1	54
24	3	3	2	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	3	1	2	69
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	44
26	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	59
27	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	1	1	4	1	1	2	4	2	3	1	2	1	4	1	3	2	66

28	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	46
29	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
30	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	51
31	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
32	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	69
33	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	55
34	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	3	1	4	4	1	1	4	4	1	1	58
35	2	2	4	1	2	2	2	3	4	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	50
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	47
37	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	41
38	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
39	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	57
40	4	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	40
41	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	77
42	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	70
43	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	50
44	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	1	2	2	1	3	4	1	1	2	3	3	2	1	3	4	4	62
45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	73
46	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	4	2	3	1	3	1	3	1	2	4	65
47	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	59
48	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	1	2	2	3	61
49	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	53
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	49
51	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	51
52	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	64
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
54	1	3	3	2	2	2	4	3	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	3	4	3	2	3	3	4	64
55	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	60
56	1	1	2	2	1	2	3	3	3	1	1	2	1	2	2	3	3	4	2	1	3	4	1	2	3	1	54
57	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	71
58	1	2	2	1	3	1	3	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	58

59	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	40

TABEL TABULASI TRY OUT PENYESUAIAN DIRI (Y)

N o.	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y2 0	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4	Y2 5	Y2 6	Y2 7	Y2 8	Y2 9	Y3 0	Y3 1	Y3 2	Y3 3	Y3 4	TOT AL	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	116
2	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	113
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	91
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	107
5	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	103	
6	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	92	
7	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	91	
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	100	
9	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	100	
10	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	4	4	92	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	106	
12	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	96	
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	101	
14	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	4	3	3	102	
15	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	111	
16	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	1	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	98	
17	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	97	
18	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	99	
19	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	92	
20	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	99	
21	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	101	
22	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	118	
23	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	1	4	99	
24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	86	

25	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	3	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	1	2	2	1	1	1	66	
26	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	93	
27	1	2	2	1	3	1	2	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	4	4	1	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	70	
28	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	101	
29	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
30	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	97		
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	96		
32	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	81	
33	2	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
34	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	1	2	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	100	
35	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	1	3	2	2	4	4	93		
36	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	105	
37	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	109	
38	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	101	
39	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3	1	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	94
40	1	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	2	1	3	3	1	1	4	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	4	4	92	
41	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	77	
42	2	3	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	80	
43	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	111	
44	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	1	4	86	
45	2	4	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	4	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	74	
46	3	3	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	86	
47	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
48	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	73
49	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	95	
50	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	101	
51	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	103	
52	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89	
53	4	4	3	1	3	1	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	108	
54	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	1	4	3	2	1	4	81	
55	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	85	

56	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	86
57	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	94
58	2	2	1	2	3	1	3	1	2	4	2	3	4	2	4	1	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	83
59	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	74
60	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	1	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	108



## Lampiran VIII Hasil Olah Data Uji Coba Penelitian

**Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Data Uji Coba Prasangka Sosial****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	26

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	50.9833	110.864	.174	.903
X2	51.0333	109.050	.324	.900
X3	51.1833	107.000	.363	.900
X4	51.0333	107.999	.356	.900
X5	51.3333	107.040	.439	.898
X6	50.9833	104.695	.547	.896
X7	50.8667	104.694	.623	.894
X8	51.0000	102.746	.642	.894
X9	50.9833	104.390	.533	.896
X10	51.2667	103.894	.593	.895
X11	51.5167	107.949	.355	.900
X12	51.5000	106.492	.515	.897
X13	51.0667	106.334	.432	.898
X14	51.5000	108.390	.356	.899
X15	51.0333	103.660	.612	.894
X16	51.2000	102.875	.623	.894
X17	51.0167	102.695	.599	.894
X18	51.1833	106.017	.464	.897
X19	51.1833	105.610	.593	.895
X20	51.4167	107.095	.407	.899
X21	51.0000	102.712	.626	.894
X22	51.4500	108.726	.264	.902
X23	51.1833	107.339	.422	.898
X24	51.4167	107.908	.353	.900
X25	51.1167	103.834	.577	.895
X26	51.3833	99.935	.702	.892

**Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Data Uji Coba Penyesuaian Diri****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	34

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	92.0667	119.487	.601	.876
Y2	91.4333	120.995	.542	.878
Y3	92.2000	121.553	.520	.878
Y4	92.0167	117.983	.533	.877
Y5	91.9333	120.538	.525	.878
Y6	92.4667	123.473	.304	.883

Y7	91.7833	118.715	.599	.876
Y8	92.0167	124.830	.291	.883
Y9	92.1833	125.000	.377	.881
Y10	91.7500	119.174	.610	.876
Y11	92.0833	119.569	.525	.878
Y12	91.8500	119.587	.534	.878
Y13	92.5167	131.576	-.117	.892
Y14	91.9333	118.504	.672	.875
Y15	91.8833	122.952	.443	.880
Y16	92.3000	118.790	.499	.878
Y17	92.3667	123.897	.312	.882
Y18	91.5167	123.034	.423	.880
Y19	92.0333	123.389	.430	.880
Y20	92.2667	123.962	.297	.883
Y21	91.8000	121.654	.422	.880
Y22	92.3667	123.965	.318	.882
Y23	91.6500	123.994	.441	.880
Y24	91.8500	128.401	.092	.885
Y25	92.0000	123.220	.454	.880
Y26	91.9667	122.202	.574	.878
Y27	91.8667	127.202	.235	.883
Y28	91.8167	126.051	.303	.882
Y29	92.5833	134.315	-.249	.895
Y30	91.9667	124.134	.447	.880
Y31	92.1167	123.325	.453	.880
Y32	92.2500	120.089	.572	.877
Y33	91.8833	120.410	.503	.878
Y34	91.6833	122.322	.490	.879

## Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Data Uji Coba Prasangka Sosial Tahap 2

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	24

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2	47.0000	100.441	.329	.903
X3	47.1500	98.401	.371	.903
X4	47.0000	99.593	.348	.903
X5	47.3000	98.586	.437	.901
X6	46.9500	96.421	.540	.899
X7	46.8333	96.446	.614	.898
X8	46.9667	94.338	.649	.897
X9	46.9500	96.184	.523	.900
X10	47.2333	95.572	.592	.898
X11	47.4833	99.440	.355	.903
X12	47.4667	98.084	.512	.900
X13	47.0333	97.863	.434	.902
X14	47.4667	99.982	.347	.903
X15	47.0000	95.424	.605	.898
X16	47.1667	94.446	.631	.897
X17	46.9833	94.322	.603	.898
X18	47.1500	97.723	.454	.901
X19	47.1500	97.181	.595	.898
X20	47.3833	98.579	.409	.902

X21	46.9667	94.643	.611	.897
X23	47.1500	98.672	.436	.901
X24	47.3833	99.257	.362	.903
X25	47.0833	95.468	.579	.898
X26	47.3500	91.723	.704	.895

### Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Data Uji Coba Penyesuaian Diri Tahap 2

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	28

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	76.3667	110.304	.623	.901
Y2	75.7333	112.063	.544	.902
Y3	76.5000	111.780	.580	.902
Y4	76.3167	108.288	.580	.902
Y5	76.2333	111.233	.551	.902
Y6	76.7667	113.911	.335	.907
Y7	76.0833	109.061	.651	.900
Y9	76.4833	115.474	.418	.905
Y10	76.0500	109.845	.641	.900
Y11	76.3833	110.037	.565	.902
Y12	76.1500	109.757	.592	.901
Y14	76.2333	109.097	.712	.899
Y15	76.1833	113.644	.466	.904
Y16	76.6000	109.431	.527	.903
Y17	76.6667	115.616	.267	.908
Y18	75.8167	114.017	.425	.904
Y19	76.3333	114.938	.390	.905
Y21	76.1000	113.176	.395	.905
Y22	76.6667	114.972	.317	.907
Y23	75.9500	115.031	.437	.904
Y25	76.3000	115.027	.394	.905
Y26	76.2667	113.826	.527	.903
Y28	76.1167	117.291	.275	.907
Y30	76.2667	115.487	.415	.905
Y31	76.4167	114.857	.413	.905
Y32	76.5500	111.811	.532	.903
Y33	76.1833	111.644	.496	.903
Y34	75.9833	113.576	.475	.904

## Lampiran IX

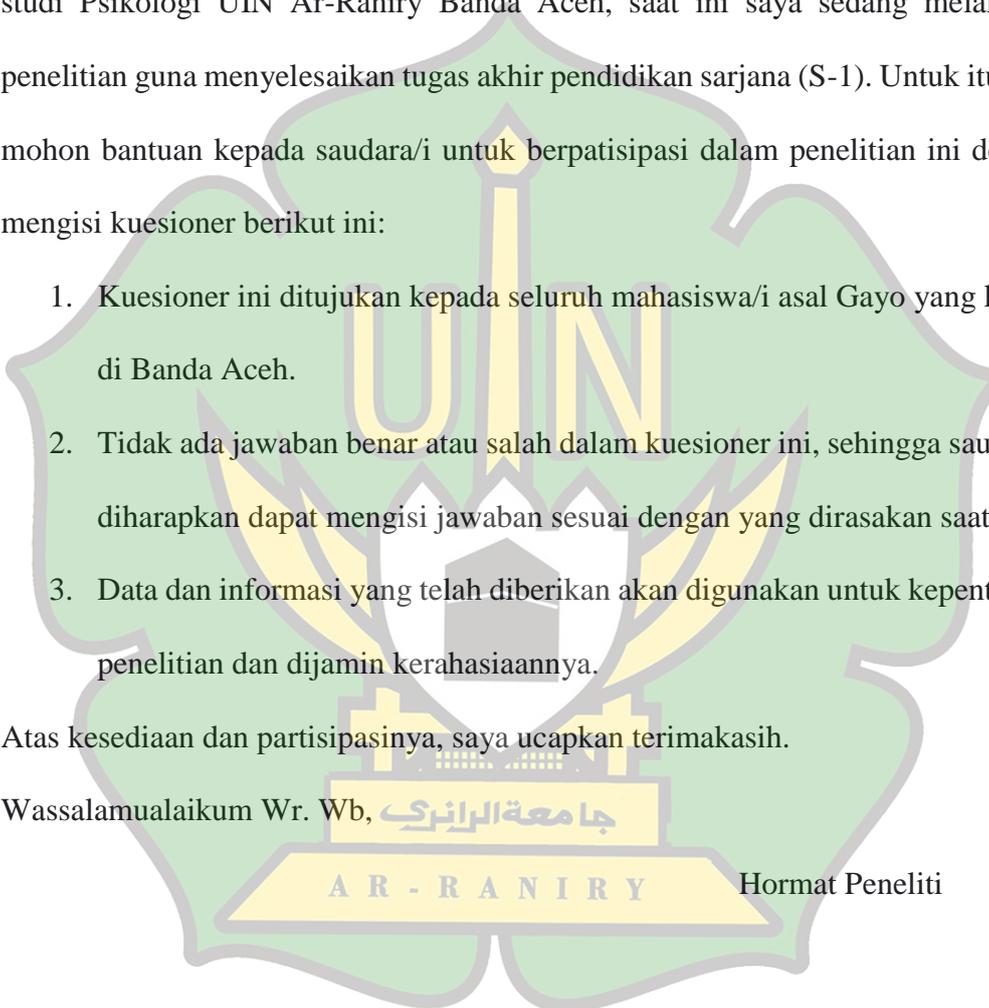
**KUESIONER PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Agusri Wahyudin (NIM 180901004), mahasiswa program studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut ini:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa/i asal Gayo yang kuliah di Banda Aceh.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini.
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb, جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Hormat Peneliti

Agusri Wahyudin

Informed Consent (Persetujuan)

Dengan pertimbangan diatas, maka dengan ini saya memutuskan bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Setuju

### III. IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin :

Asal Daerah :

Bener Meriah

Aceh Tengah

Gayo Lues

Suku :

Universitas :

### IV. PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini, mohon dibaca dan dipahami terlebih dahulu petunjuk pengerjaan, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda rasakan mengenai diri anda.

Adapun pilihan jawabannya adalah :

- Sangat Sesuai (SS)
- Sesuai (S)
- Tidak Sesuai (TS)
- Sangat Tidak Sesuai (STS)

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda !

### SKALA PRASANGKA SOSIAL

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya menilai orang dari suku lain di lingkungan saya peduli terhadap saya				
2.	Saya menilai orang di lingkungan baru saya tidak menghina saya karena perbedaan suku				
3.	Saya merasa orang di lingkungan baru saya berbicara baik tentang suku saya				
4.	Saya berteman baik dengan orang di lingkungan baru saya				
5.	Menurut saya orang di lingkungan baru saya tidak ramah				
6.	Saya menilai orang dari suku lain di lingkungan baru saya tidak peduli terhadap saya				
7.	Saya menilai orang di lingkungan baru saya suka menghina saya karena perbedaan suku				
8.	Saya merasa orang di lingkungan baru saya sering berbicara buruk tentang suku saya				
9.	Saya menghindari orang dari suku lain di lingkungan baru saya				
10.	Semua suku sama saja, tidak ada yang lebih baik ataupun lebih buruk dari yang lainnya				
11.	Menurut saya interaksi dengan orang di lingkungan baru itu perlu dilakukan				
12.	Menggunakan Bahasa dari suku lain adalah hal yang menyenangkan				
13.	Saya memperlakukan semua orang dari suku manapun sama ketika berkumpul				
14.	Suku saya lebih baik dari suku lain yang ada di lingkungan baru saya				
15.	Menurut saya tidak perlu untuk berinteraksi dengan orang dari suku lain di lingkungan baru saya				
16.	Saya tidak senang menggunakan bahasa suku lain				
17.	Saya mengabaikan orang dari suku lain ketika berkumpul				
18.	Saya merasa senang berbicara dengan orang di lingkungan baru saya				
19.	Perbedaan suku tidak membuat saya mengejek orang tersebut				
20.	Saya merasa terganggu ketika orang di lingkungan baru saya berbicara dengan saya				
21.	Saya merasa dihargai oleh orang di lingkungan baru saya				
22.	Saya berteman dengan orang lain tanpa memandang dari suku mana mereka berasal				
23.	Saya merasa tidak dihargai oleh orang di lingkungan baru saya				
24.	Saya tidak mau bergaul dengan orang selain dari suku saya				

### SKALA PENYESUAIAN DIRI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak pernah ikut terlibat dalam kegiatan yang di adakan di lingkungan baru saya				
2.	Saya tidak perlu menghargai orang dilingkungan baru				
3.	Saya kesulitan mengatasi masalah yang timbul selama di lingkungan saya saat ini				
4.	Saya tidak berinteraksi karena takut diabaikan				
5.	Kesulitan menghadapi lingkungan baru membuat saya tidak senang berada di lingkungan tersebut				
6.	Saya sangat terganggu dengan penilaian orang tentang daerah asal saya				
7.	Saya merasa tidak perlu berperilaku baik di lingkungan saat ini untuk tidak diterima dengan baik				
8.	Saya tidak mau menunjukkan keahlian saya ketika berada di lingkungan saat ini				
9.	Saya tidak berhubungan baik dengan masyarakat di lingkungan baru saya				
10.	Saya tidak berani menyelesaikan masalah apabila terjadi keributan dengan orang di lingkungan saya saat ini				
11.	Saya tidak berani menegur orang lain di lingkungan saya sekarang				
12.	Saya tidak bersosialisasi dengan baik di lingkungan baru saya				
13.	Saya tidak mendapatkan kebahagiaan saat bersosialisasi dengan orang di lingkungan baru saya				
14.	Saya tidak tau siapa nama tetangga di lingkungan saya sekarang				
15.	Saya ikut terlibat aktif dalam kegiatan di lingkungan saya saat ini				
16.	Saya percaya bahwa jika ingin di terima oleh lingkungan baru, saya harus menghargai orang di lingkungan tersebut				
17.	Saya mampu mengatasi masalah yang timbul di lingkungan saya saat ini				
18.	Saya adalah individu yang senang berteman				
19.	Saya tidak peduli dengan penilaian orang tentang daerah asal saya				
20.	Saya berusaha berperilaku baik di lingkungan saat ini karena mereka menerima saya dengan baik				
21.	Saya menunjukkan keahlian saya ketika dibutuhkan di lingkungan saat ini				
22.	Saya berhubungan baik dengan masyarakat di lingkungan baru saya				
23.	Saya selalu bersikap ramah saat berjumpa dengan orang disekitar lingkungan baru				
24.	Saya selalu bersosialisasi dengan orang di lingkungan baru untuk menjalin keakraban				
25.	Saya bersosialisasi dengan orang di lingkungan baru untuk mendapatkan kebahagiaan				
26.	Saya sering memberikan sesuatu ke tetangga kos/tempat tinggal saya sekarang				

27.	Saya tidak berusaha memperbaiki diri ketika dikritik oleh orang di lingkungan saya saat ini				
28.	Saya berusaha memperbaiki ketika dikritik oleh orang di lingkungan saya saat ini				



## Lampiran X Tabel Tabulasi Penelitian

TABEL TABULASI SKALA PENELITIAN PRASANGKA SOSIAL (X)

NO.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	TOTAL
1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	63
2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	43
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	45
4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	36
5	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	50
6	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
7	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	44
8	1	4	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	40
9	3	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	46
10	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	40
11	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	46
12	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
13	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
14	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	36
15	2	4	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	40
16	3	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	42
17	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	51
18	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
19	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	45
20	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	38
21	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	37
22	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	31
23	3	1	2	2	1	3	2	3	3	1	2	1	2	3	4	2	3	2	3	4	2	1	1	1	52
24	2	2	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	1	2	64
25	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	42
26	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	56

27	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	1	4	1	1	2	4	2	3	1	2	4	1	3	2	64
28	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	43
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
30	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	49
31	3	2	2	2	2	3	2	2	1	4	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
32	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	64
33	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	50
34	3	2	2	2	2	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	3	1	4	4	1	4	4	1	1	56
35	3	4	1	2	2	2	3	4	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	48
36	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	44
37	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	39
38	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
39	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	52
40	4	1	3	1	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	38
41	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	71
42	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	65
43	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	47
44	3	2	2	1	3	3	4	3	3	1	2	2	1	3	4	1	1	2	3	3	1	3	4	4	59
45	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	67
46	2	3	4	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	4	2	3	1	3	3	1	2	4	60
47	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	53
48	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	56
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	47
50	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	46
51	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	49
52	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	60
53	2	3	2	2	2	4	3	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	3	4	2	3	3	4	59
54	4	1	1	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	59
55	4	2	2	1	2	3	3	3	1	1	2	1	2	2	3	3	4	2	1	3	1	2	3	1	52
56	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	66
57	3	2	1	3	1	3	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	55

58	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69
59	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	37
60	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	36
61	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	4	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
62	4	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	37
63	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	67
64	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	63
65	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
66	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	50
67	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74
68	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
69	4	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	50
70	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	59
71	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	2	3	2	1	2	2	44
72	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	61
73	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
74	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	72
75	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	76
76	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	73
77	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
78	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	74	
79	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	61
80	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	46
81	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	41
82	2	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	70
83	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	63
84	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67
85	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67
86	3	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	53
87	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
88	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	68

89	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	66
90	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	57
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	43
92	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	69
93	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
94	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	50
95	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	60
96	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	40
97	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	52
98	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	52
99	4	2	2	1	4	4	3	4	3	2	1	2	1	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	64
100	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	62
101	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	32
102	3	1	1	1	4	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	59
103	4	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	64
104	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	63
105	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	59
106	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	62
107	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	57
108	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	59
109	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	63
110	4	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	57
111	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	51
112	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	68
113	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	59
114	3	1	2	2	4	2	4	1	3	2	3	2	3	2	1	1	1	4	4	1	4	4	2	1	57
115	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	63
116	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	65
117	2	3	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	67
118	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	1	4	2	3	3	65
119	4	1	2	2	1	4	4	1	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	59

120	3	1	1	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	60
121	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	42
122	4	2	2	1	3	3	4	3	3	2	1	2	1	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	61
123	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	64
124	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	64
125	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	59
126	3	3	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	51
127	2	4	4	1	2	4	1	1	4	2	1	1	4	3	1	2	4	4	1	1	2	1	1	3	54
128	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	66
129	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	61
130	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	51
131	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	4	2	47
132	2	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	70
133	3	2	2	2	3	4	4	4	3	1	2	2	1	4	4	3	4	2	2	3	2	1	3	3	64
134	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	65
135	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	62
136	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	1	2	2	3	63
137	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	56
138	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	74
139	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
140	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70
141	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
142	2	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	77
143	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
144	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
145	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	79
146	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
147	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
148	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	75
149	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	76
150	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	57

151	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	66	
152	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	1	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	66	
153	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	56	
154	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	65	
155	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	1	2	3	4	2	65	
156	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	40	
157	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	42	
158	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	60	
159	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	37	
160	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
161	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
162	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
163	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
164	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	79
165	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72	
166	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
167	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
168	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	74
169	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	2	68	
170	2	4	3	2	3	2	4	1	2	1	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	55	
171	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	66	
172	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	60	
173	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68	
174	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
175	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	65	
176	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	55	
177	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	60	
178	4	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	4	3	3	2	56	
179	1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	70	
180	3	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	2	2	3	4	66	
181	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	58	

182	1	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	63
183	4	1	2	2	3	4	4	1	4	3	4	3	2	4	3	3	4	1	1	3	2	4	1	1	64
184	4	3	4	2	3	2	3	4	2	2	1	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	62
185	2	1	3	2	2	2	1	3	4	2	3	3	1	2	2	3	4	1	2	2	4	2	4	2	57
186	3	2	3	3	3	4	2	1	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	1	3	65
187	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	54
188	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	78
189	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	57
190	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	77
191	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	75
192	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	67
193	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	78
194	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	4	1	54
195	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	2	60
196	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	60
197	1	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	58
198	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	1	2	3	2	61
199	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	62
200	2	2	1	1	3	2	4	3	3	1	3	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	60
201	2	4	3	2	2	3	2	1	3	1	2	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	60
202	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	1	1	2	3	1	2	2	3	1	3	3	2	56

جامعة الرانري

AR - RANIRY

TABEL TABULASI SKALA PENELITIAN PENYESUAIAN DIRI (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	94
2	3	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	94
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	76
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	91
5	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	86
6	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	76
7	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	75
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	85
9	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	85
10	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	4	4	76
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	90
12	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	81
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
14	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	90
15	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	94
16	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	85
17	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
18	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	84
19	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	77
20	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
21	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	86
22	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	98
23	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	1	4	84
24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	69
25	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	1	3	1	2	3	2	2	1	1	1	55
26	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77
27	1	2	2	1	3	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	4	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	55
28	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	87

29	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	77		
30	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	84		
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	80		
32	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	65		
33	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80		
34	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	1	3	2	3	85	
35	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	4	4	80	
36	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	87	
37	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	93	
38	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	84	
39	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	78	
40	1	4	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	1	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	4	4	77	
41	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	3	62	
42	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	61	
43	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	97
44	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	1	4	71	
45	2	4	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	55	
46	3	3	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	69	
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
48	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	58	
49	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	79
50	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	86	
51	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	88	
52	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72	
53	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	1	4	68	
54	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	2	2	2	2	3	2	72	
55	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	73	
56	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	76	
57	2	2	1	2	3	1	3	2	4	2	3	2	4	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	65	
58	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	59	
59	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	94	

60	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84	
61	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	109	
62	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
63	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	
64	3	1	2	3	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	2	3	3	74
65	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	84
66	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	76
67	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	47	
68	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	95
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
71	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84
72	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72
73	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
74	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	59	
75	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	46
76	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	54	
77	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
78	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	51	
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	86
81	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	95
82	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	54
83	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	66	
84	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	53	
85	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	53	
86	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	73
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
88	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	51	
89	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	56	
90	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	1	3	3	2	4	2	2	3	3	58	



122	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	91		
123	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	75		
124	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	91		
125	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	57		
126	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	82		
127	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	1	1	2	1	3	1	1	1	3	4	4	1	4	2	4	4	4	73		
128	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	58		
129	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	69		
130	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	62		
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85		
132	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	1	3	3	2	3	2	1	1	2	1	48		
133	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	68
134	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	55		
135	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	71	
136	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	4	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	50		
137	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	72	
138	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	95	
139	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	86	
140	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	95	
141	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	56	
142	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	89	
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85	
144	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	94	
145	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	71	
146	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	48	
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	87	
148	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	96		
149	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	51	
150	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	91	
151	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	65		
152	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	1	1	1	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	65		

153	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	80			
154	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	66			
155	2	3	2	2	1	1	2	1	1	3	3	1	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	66		
156	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76			
157	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69		
158	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	85		
159	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	78		
160	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96		
161	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	51		
162	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	88		
163	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	90		
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83		
165	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	100
166	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	99	
167	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55		
168	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
169	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	61			
170	1	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	66		
171	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	70		
172	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	2	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	83		
173	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	47		
174	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85	
175	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	61		
176	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	68		
177	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	76		
178	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	69	
179	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	4	1	2	3	2	55			
180	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	52		
181	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	3	49			
182	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	63			
183	2	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	1	1	1	4	2	66		

184	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	71	
185	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	82	
186	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	71	
187	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	68	
188	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	48	
189	2	3	1	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	67	
190	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	48
191	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	89	
192	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
193	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	101	
194	2	3	2	2	1	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	1	3	67	
195	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	1	2	3	2	2	3	71	
196	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	74	
197	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	4	3	2	2	58	
198	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	4	4	3	2	2	66	
199	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	63	
200	2	3	1	2	2	3	2	3	1	1	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	70	
201	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	4	3	4	3	2	1	4	3	2	3	1	1	3	65	
202	2	3	1	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	1	3	71	



## Lampiran XI Hasil Olah Data Penelitian

## Hasil Uji Kategorisasi Prasangka Sosial

N	Valid	202
	Missing	0

Tabel Frekuensi Prasangka Sosial  
PrasangkaSosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
31	1	.5	.5	.5
32	1	.5	.5	1.0
33	1	.5	.5	1.5
36	3	1.5	1.5	3.0
37	4	2.0	2.0	5.0
38	2	1.0	1.0	5.9
39	1	.5	.5	6.4
40	6	3.0	3.0	9.4
41	1	.5	.5	9.9
42	4	2.0	2.0	11.9
43	3	1.5	1.5	13.4
44	3	1.5	1.5	14.9
45	2	1.0	1.0	15.8
46	4	2.0	2.0	17.8
47	4	2.0	2.0	19.8
48	5	2.5	2.5	22.3
49	7	3.5	3.5	25.7
50	6	3.0	3.0	28.7
51	4	2.0	2.0	30.7
52	6	3.0	3.0	33.7
53	3	1.5	1.5	35.1
54	3	1.5	1.5	36.6
55	3	1.5	1.5	38.1
56	8	4.0	4.0	42.1
57	7	3.5	3.5	45.5
58	2	1.0	1.0	46.5
59	10	5.0	5.0	51.5
60	11	5.4	5.4	56.9
61	5	2.5	2.5	59.4
62	5	2.5	2.5	61.9
63	8	4.0	4.0	65.8
64	9	4.5	4.5	70.3
65	8	4.0	4.0	74.3
66	7	3.5	3.5	77.7
67	6	3.0	3.0	80.7
68	4	2.0	2.0	82.7
69	4	2.0	2.0	84.7
70	5	2.5	2.5	87.1
71	4	2.0	2.0	89.1
72	3	1.5	1.5	90.6
73	2	1.0	1.0	91.6
74	5	2.5	2.5	94.1

75	2	1.0	1.0	95.0
76	2	1.0	1.0	96.0
77	2	1.0	1.0	97.0
78	2	1.0	1.0	98.0
79	2	1.0	1.0	99.0
80	1	.5	.5	99.5
92	1	.5	.5	100.0
Total	202	100.0	100.0	

**KategoriX**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	45	22.3	22.3	22.3
Sedang	138	68.3	68.3	90.6
Tinggi	19	9.4	9.4	100.0
Total	202	100.0	100.0	

**Hasil Uji Kategorisasi Prasangka Sosial**

N	Valid	202
	Missing	0

**Tabel Frekuensi Penyesuaian Diri**  
**PenyesuaianDiri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
46	1	.5	.5	.5
47	2	1.0	1.0	1.5
48	4	2.0	2.0	3.5
49	1	.5	.5	4.0
50	1	.5	.5	4.5
51	4	2.0	2.0	6.4
52	1	.5	.5	6.9
53	2	1.0	1.0	7.9
54	3	1.5	1.5	9.4
55	7	3.5	3.5	12.9
56	2	1.0	1.0	13.9
57	1	.5	.5	14.4
58	5	2.5	2.5	16.8
Valid 59	4	2.0	2.0	18.8
61	3	1.5	1.5	20.3
62	2	1.0	1.0	21.3
63	2	1.0	1.0	22.3
65	7	3.5	3.5	25.7
66	6	3.0	3.0	28.7
67	2	1.0	1.0	29.7
68	7	3.5	3.5	33.2
69	8	4.0	4.0	37.1
70	2	1.0	1.0	38.1
71	7	3.5	3.5	41.6
72	4	2.0	2.0	43.6
73	5	2.5	2.5	46.0
74	2	1.0	1.0	47.0

75	2	1.0	1.0	48.0
76	10	5.0	5.0	53.0
77	4	2.0	2.0	55.0
78	3	1.5	1.5	56.4
79	3	1.5	1.5	57.9
80	6	3.0	3.0	60.9
81	3	1.5	1.5	62.4
82	5	2.5	2.5	64.9
83	7	3.5	3.5	68.3
84	12	5.9	5.9	74.3
85	10	5.0	5.0	79.2
86	5	2.5	2.5	81.7
87	4	2.0	2.0	83.7
88	2	1.0	1.0	84.7
89	4	2.0	2.0	86.6
90	3	1.5	1.5	88.1
91	5	2.5	2.5	90.6
93	1	.5	.5	91.1
94	5	2.5	2.5	93.6
95	4	2.0	2.0	95.5
96	2	1.0	1.0	96.5
97	1	.5	.5	97.0
98	1	.5	.5	97.5
99	1	.5	.5	98.0
100	1	.5	.5	98.5
101	1	.5	.5	99.0
109	2	1.0	1.0	100.0
Total	202	100.0	100.0	

#### KategoriY

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	28	13.9	13.9	13.9
Sedang	122	60.4	60.4	74.3
Tinggi	52	25.7	25.7	100.0
Total	202	100.0	100.0	

### UJI NORMALITAS

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PrasangkaSosial	202	57.7822	11.43104	31.00	92.00
PenyesuaianDiri	202	74.5693	13.84016	46.00	109.00

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PrasangkaSosial	PenyesuaianDiri
N		202	202
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	57.7822	74.5693
	Std. Deviation	11.43104	13.84016
	Absolute	.077	.081
Most Extreme Differences	Positive	.039	.058
	Negative	-.077	-.081

Kolmogorov-Smirnov Z	1.095	1.145
Asymp. Sig. (2-tailed)	.181	.145

## UJI LINIERITAS

### Report

X	Mean	N	Std. Deviation
31.00	98.0000	1	.
32.00	84.0000	1	.
33.00	96.0000	1	.
36.00	88.3333	3	3.78594
37.00	86.7500	4	6.70199
38.00	80.5000	2	4.94975
39.00	93.0000	1	.
40.00	87.3333	6	12.54857
41.00	95.0000	1	.
42.00	73.2500	4	14.19800
43.00	88.3333	3	5.13160
44.00	82.0000	3	6.24500
45.00	76.5000	2	.70711
46.00	86.7500	4	2.21736
47.00	86.5000	4	7.54983
48.00	80.8000	5	2.77489
49.00	79.1429	7	10.52661
50.00	83.3333	6	6.74290
51.00	73.2500	4	9.84463
52.00	79.0000	6	5.09902
53.00	76.6667	3	4.04145
54.00	69.3333	3	3.21455
55.00	66.3333	3	1.52753
56.00	74.5000	8	8.92829
57.00	75.0000	7	11.01514
58.00	53.5000	2	6.36396
59.00	69.4000	10	8.42219
60.00	75.9091	11	7.84161
61.00	73.4000	5	10.06479
62.00	69.8000	5	12.61745
63.00	70.2500	8	14.99286
64.00	71.8889	9	10.51718
65.00	67.8750	8	10.06319
66.00	63.1429	7	8.37513
67.00	60.0000	6	8.48528
68.00	56.0000	4	8.40635
69.00	65.2500	4	15.28343
70.00	60.6000	5	19.42421
71.00	73.5000	4	22.84002
72.00	81.6667	3	20.84067
73.00	72.0000	2	25.45584
74.00	77.8000	5	27.48090
75.00	92.5000	2	4.94975
76.00	48.5000	2	3.53553
77.00	68.5000	2	28.99138
78.00	74.5000	2	37.47666
79.00	77.0000	2	8.48528
80.00	94.0000	1	.
92.00	85.0000	1	.
Total	74.5693	202	13.84016

## Report

Prasangka Sosial

PenyesuaianDiri	Mean	N	Std. Deviation
46.00	76.0000	1	.
47.00	71.0000	2	4.24264
48.00	74.0000	4	4.08248
49.00	58.0000	1	.
50.00	63.0000	1	.
51.00	72.0000	4	3.65148
52.00	66.0000	1	.
53.00	67.0000	2	.00000
54.00	68.6667	3	5.13160
55.00	62.7143	7	9.55186
56.00	57.5000	2	12.02082
57.00	59.0000	1	.
58.00	60.8000	5	5.26308
59.00	67.2500	4	5.67891
61.00	66.0000	3	1.73205
62.00	61.0000	2	14.14214
63.00	62.5000	2	.70711
65.00	62.5714	7	4.68534
66.00	62.1667	6	3.81663
67.00	55.5000	2	2.12132
68.00	58.4286	7	5.65264
69.00	57.5000	8	6.74007
70.00	63.0000	2	4.24264
71.00	63.2857	7	7.47695
72.00	59.0000	4	2.16025
73.00	55.6000	5	6.42651
74.00	61.5000	2	2.12132
75.00	54.0000	2	14.14214
76.00	54.6000	10	10.37304
77.00	46.7500	4	7.45542
78.00	48.6667	3	10.40833
79.00	52.3333	3	6.80686
80.00	51.3333	6	4.08248
81.00	51.0000	3	2.00000
82.00	56.0000	5	6.08276
83.00	57.0000	7	10.73934
84.00	44.1667	12	7.06892
85.00	56.4000	10	15.98054
86.00	50.2000	5	13.08434
87.00	56.5000	4	15.45962
88.00	59.0000	2	14.14214
89.00	62.7500	4	18.40969
90.00	51.6667	3	19.13984
91.00	55.6000	5	11.23833
93.00	39.0000	1	.
94.00	52.6000	5	18.39293
95.00	58.7500	4	15.81929
96.00	54.0000	2	29.69848
97.00	47.0000	1	.
98.00	31.0000	1	.
99.00	71.0000	1	.
100.00	72.0000	1	.
101.00	78.0000	1	.
109.00	57.0000	2	24.04163
Total	57.7822	202	11.43104

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	(Combined)	16754.526	48	349.053	2.456	.000
	Between Groups	5670.654	1	5670.654	39.896	.000
	Linearity	11083.872	47	235.827	1.659	.012
	Deviation from Linearity					
Within Groups		21747.004	153	142.137		
Total		38501.530	201			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	-.384	.147	.660	.435

## UJI HIPOTESIS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PrasangkaSosial	57.7822	11.43104	202
PenyesuaianDiri	74.5693	13.84016	202

Correlations

		PrasangkaSosial	PenyesuaianDiri
PrasangkaSosial	Pearson Correlation	1	-.384**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	202	202
PenyesuaianDiri	Pearson Correlation	-.384**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	202	202

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## Lampiran XII Riwayat Hidup

**RIWAYAT HIDUP**

## Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Agusri Wahyudi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Blangpidie, 25 Agustus 2000
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 180901004
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
  - a. Kabupaten/Kota : Aceh Barat Daya
  - b. Kecamatan : Susoh
  - c. Provinsi : Nanggroe Aceh Darussalam
8. No. Telp/HP : 0823-6113-9693
9. Email : agusriwahyudin8@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan
  - a. SD/MI : SDN 2 Pante Perak, Susoh
  - b. SMP/MTs : MTsN Unggul Susoh
  - c. SMA/MA/SMK : SMAN 3 Aceh Barat Daya
11. Orang Tua/Wali
  - a. Nama Ayah : Rasyidin Ali
  - b. Nama Ibu : Jafridah
12. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : Swasta
  - b. Ibu : Pensiunan Guru
13. Alamat Orang Tua
  - a. Ayah : Desa Durian Rampak, Kec. Susoh, Kab. Aceh Barat Daya
  - b. Ibu : Desa Durian Rampak, Kec. Susoh, Kab. Aceh Barat Daya

Banda Aceh, 10 Desember 2023  
Peneliti,

Agusri Wahyudin  
NIM : 180901004